

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 /
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	Name
Alamat kantor	:	Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Surabaya	:	Office address
Alamat domisili	:	One Icon Residence - Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City, Surabaya	:	Domicile as stated
Telepon	:	031-98588789	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.



Surabaya, 27 Februari 2026/
Surabaya, 27 February 2026
Signed by Kasemsri Charoensiddhi
(KCE5416)
Signed on Feb 27, 2026 16:01:33
Kantor Pusat
SURABAYA

Kasemsri Charoensiddhi

(Direktur Utama dan Direktur yang Membawahi Akuntansi dan Keuangan/
President Director and Director in Charge of Accounting and Finance)



Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET				ASSETS
Kas	136.556.760	4	137.959.584	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.038.829.781	5	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		6		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	6.395.596		7.152.040	Related party
Pihak ketiga	265.302.096		138.158.086	Third parties
Jumlah giro pada bank lain	271.697.692		145.310.126	Total current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(166.911)		(68.741)	Allowance for impairment losses
	271.530.781		145.241.385	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	100.000.000	7	216.475.726	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.973)		(22.493)	Allowance for impairment losses
	99.940.027		216.453.233	
Efek-efek		8		Marketable securities
Dibatasi penggunaannya	38.600.129		-	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	1.773.355.134		3.015.139.404	Unrestricted use
Jumlah efek-efek	1.811.955.263		3.015.139.404	Total marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	681.119.900	9a	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		10		Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya	-		26.164.123	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	-		766.560.148	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		792.724.271	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan spot dan derivatif	5.007.266	11	-	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi		12		Acceptance receivables
Pihak berelasi	-		1.147.215	Related party
Pihak ketiga	5.656.045		1.427.964	Third parties
Jumlah tagihan akseptasi	5.656.045		2.575.179	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(706)		(8.708)	Allowance for impairment losses
	5.655.339		2.566.471	
Kredit yang diberikan		13		Loans
Pihak berelasi	118.824.026		119.694.076	Related parties
Pihak ketiga	17.224.507.834		16.318.560.215	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	17.343.331.860		16.438.254.291	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(322.830.303)		(463.372.785)	Allowance for impairment losses
	17.020.501.557		15.974.881.506	
Bunga yang akan diterima		14		Interest receivables
Pihak berelasi	832.322		832.961	Related parties
Pihak ketiga	86.514.797		85.557.367	Third parties
Jumlah bunga yang akan diterima	87.347.119		86.390.328	Total interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.606)		(52.049)	Allowance for impairment losses
	87.306.513		86.338.279	
Beban dibayar di muka	20.514.075	15	19.455.951	Prepaid expenses
Aset tetap		16		Fixed assets
Nilai tercatat	446.742.402		486.379.447	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(61.224.530)		(67.189.550)	Accumulated depreciation
	385.517.872		419.189.897	
Aset tak berwujud		17		Intangible assets
Nilai tercatat	15.101.453		15.101.453	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(12.085.656)		(10.433.752)	Accumulated amortization
	3.015.797		4.667.701	
Aset pajak tangguhan	72.654.206	23c	90.138.611	Deferred tax assets
Aset lain-lain	776.126.478	18	568.446.769	Other assets
JUMLAH ASET	22.416.231.615		22.305.050.012	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.585.848	19	1.558.076	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		20		Deposits from customers
Pihak berelasi	2.068.762.643		295.865.961	Related parties
Pihak ketiga	9.781.226.661		12.954.195.549	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	11.849.989.304		13.250.061.510	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		21		Deposits from other banks
Pihak berelasi	252.745.496		565.101.347	Related parties
Pihak ketiga	1.566.311.035		1.783.170.697	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	1.819.056.531		2.348.272.044	Total deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	680.952.785	9b	-	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Liabilitas spot dan derivatif	6.770.016	11	-	Spot and derivative liabilities
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	5.656.045	22	2.575.179	Acceptance liabilities - third parties
Utang pajak	14.906.662	23a	16.342.945	Taxes payable
Pinjaman yang diterima		24		Borrowings
Pihak berelasi	1.334.000.000		-	Related parties
Jumlah pinjaman yang diterima	1.334.000.000		-	Total borrowings
Liabilitas lain-lain		25		Other liabilities
Pihak berelasi	6.983.463		3.307.980	Related parties
Pihak ketiga	194.369.721		219.345.425	Third parties
Jumlah liabilitas lain-lain	201.353.184		222.653.405	Total other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	15.914.270.375		15.841.463.159	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 72.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 72,000,000,000 shares - Rp100 par value (in full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.102.662.304 saham	1.810.266.230	26	1.810.266.230	Issued and fully paid-up - 18,102,662,304 shares
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969	27	4.140.842.969	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.000.000	26c	28.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	409.479.661		370.084.367	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(26.764.139)		(30.940.344)	Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax
Selisih lebih revaluasi aset tetap	140.308.260	16	147.885.061	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(171.741)	8	(2.551.430)	Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
JUMLAH EKUITAS	6.501.961.240		6.463.586.853	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.416.231.615		22.305.050.012	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as a whole

Signed by Kasemsri Charoensiddhi

Surabaya, 27 Februari 2026/

(KCE5416)

Surabaya, 27 February 2026

Signed on Feb 27, 2026 16:00:47



Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/
President Director

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
PENDAPATAN BUNGA	1.488.087.756	29	1.513.565.095	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(811.566.075)	30	(801.100.761)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	676.521.681		712.464.334	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	35.314.796	31	38.779.159	Penalties and administration
Keuntungan penjualan surat berharga	13.417.679	8,31	-	Gain on sale of marketable securities
Provisi dan komisi dari selain kredit	2.347.979	31	1.632.422	Fees and commissions from other than loans
Lain-lain	24.587.063	31	18.445.276	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	75.667.517		58.856.857	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(302.569.953)	32	(279.405.345)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	(265.351.310)	33	(428.690.271)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(139.424.976)	31	(380.370.854)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(707.346.239)		(1.088.466.470)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASIONAL	44.842.959		(317.145.279)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH	2.610.841	34	5.858.448	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	47.453.800		(311.286.831)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK, BERSIH	(15.635.307)	23b	64.075.261	TAX BENEFIT (EXPENSE), NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	31.818.493		(247.211.570)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	5.354.109	41	(2.142.996)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.177.904)		471.459	Income tax effect
Kerugian revaluasi aset tetap	-	16	(2.421.136)	Loss on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	-		532.650	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.050.883	8	(10.639.835)	Unrealized gain (loss) on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(671.194)		2.340.764	Income tax effect
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	6.555.894		(11.859.094)	Other comprehensive income (loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.374.387		(259.070.664)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	1,76	35	(13,66)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Signed by Kasemsri Charoensiddhi
(KCES416)
Surabaya, 27 February 2026

Signed on Feb 27, 2026 16:00:46



Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/
President Director



PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahannya modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Kerugian aktuarial atas liabilitas timbangan kerja, setelah pajak/ Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024		1.810.266.230	4.140.842.969	25.000.000	616.561.326	(29.268.807)	153.508.158	5.747.641	6.722.657.517	Balance as of 1 January 2024
Pembentukan cadangan umum	26d	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(247.211.570)	-	-	-	(247.211.570)	Loss for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	16	-	-	-	3.734.611	(3.734.611)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(1.671.537)	(1.888.486)	(8.299.071)	(11.859.094)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2024		1.810.266.230	4.140.842.969	28.000.000	370.084.367	(30.940.344)	147.885.061	(2.551.430)	6.463.586.853	Balance as of 31 December 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	31.818.493	-	-	-	31.818.493	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	16	-	-	-	7.576.801	(7.576.801)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	4.176.205	-	2.379.689	6.555.894	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2025		1.810.266.230	4.140.842.969	28.000.000	409.479.661	(26.764.139)	140.308.260	(171.741)	6.501.961.240	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.492.346.047		1.546.398.282	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	91.867.151		56.104.945	Receipts of other operating income
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, bersih	769.883	(829.298)	Receipts (payments) of non-operating gain (loss), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(825.095.469)	(793.420.478)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(299.231.458)	(281.985.895)	Payments of salaries and allowances
Pembayaran beban umum dan administrasi	(252.481.506)	(413.365.630)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	-	(13.231.721)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	208.174.648		99.670.205	Cash receipt before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(1.174.214.725)	(3.242.982.535)	Loans
Tagihan spot dan derivatif	(5.007.266)		-	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	(3.080.866)		1.343.189	Acceptance receivables
Aset lain-lain	(195.217.558)	(57.715.640)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	463.644	(4.493.159)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	(1.400.072.206)		2.218.943.293	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(529.215.513)		669.672.006	Deposits from other banks
Liabilitas spot dan derivatif	6.770.016		-	Derivative spot and liabilities
Liabilitas akseptasi	3.080.866	(1.343.189)	Acceptance liabilities
Utang pajak	(1.436.283)		2.791.413	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(4.695.371)		12.018.136	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(3.094.450.614)		(302.096.281)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(1.677.282.000)	8	(617.865.000)	Purchase of marketable securities
Penjualan efek-efek	2.865.124.900	8	-	Sale of marketable securities
Pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(690.000.000)	9a	-	Purchase of securities sold under agreement to repurchase
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	10	616.630.847	Sale of securities purchased under agreement to resell
Penambahan aset tetap	(4.599.438)	16	(18.676.190)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	-	17	(1.305.515)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.583.672	16	7.570.304	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.288.551.405		(13.645.554)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pada utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	680.952.785	9b	-	Increase in liabilities under securities sold under agreement to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1.334.000.000	24	-	Proceeds from borrowings
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.014.952.785		-	Net cash provided by financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	209.053.576		(315.741.835)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.331.592.386		1.644.080.523	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	6.438.271		3.253.698	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.547.084.233		1.331.592.386	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	136.556.760	4	137.959.584	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.038.829.781	5	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	271.697.692	6	145.310.126	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	216.475.726	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.547.084.233		1.331.592.386	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (“Bank”) didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 pada tanggal 27 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kasikornbank Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the “Bank”) was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990 and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank’s Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank’s Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 dated 27 June 2023 regarding the increase in the Bank’s authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on Article 3 of the Bank’s Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2025 and 2024, Kasikornbank Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

Ekshibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60261). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kantor Cabang *)	13	13
Kantor Cabang Pembantu	23	37
Kantor Fungsional UMKM	6	3
Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Cash Recycling Machine	49	63
	2	2

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Floors 32 and 33, Embong Malang Street No. 21-31, Kedungdoro Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60261. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

	Branch Office *)
	Sub-Branch Office
	SME Fuctional Office
	Automatic Teller Machine (ATM)
	Cash Recycling Machine
	*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang and Jember

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Ekshibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 9.482.346.921 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp370 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-342/D.04/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-11/KO.141/2023.

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Bank's shares
(Continued)

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full Rupiah) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full Rupiah). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering III with pre-emptive rights in the amount of 9,482,346,921 new common shares with exercise price of Rp370 per share (full Rupiah). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-342/D.04/2023 dated 25 October 2023. On 15 December 2023, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-11/KO.141/2023.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 yang ditetapkan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 42 tanggal 9 Desember 2025 sebagaimana tercantum di Akta Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa
Diana Alim
Alan Jenviphakul
Pardi Kendy
Rony Teja Sukmana

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)

Kasemsri Charoensiddhi
Junita Wangsadinata
Irawan Rukmanto
Jeffrey Bob Karman
Viktor Ebenheizer Fanggidae

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 sebagaimana tercantum di Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul
Pardi Kendy

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggidae
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 137/SK/DIR/11/2025 tanggal 12 November 2025, yang berlaku sejak 12 November 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Rony Teja Kusuma
Alan Jenviphakul
Irvan Gunardwi
Antonius Djohan Natawiria

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2025 in accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 42 dated 9 December 2025 as stated under the Notarial Deed of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Compliance Director (Independent)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2024 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

The composition of Audit Committee as of 31 December 2025 Based on the Directors' decision letter No. 137/SK/DIR/11/2025 dated 12 November 2025, which was applied since 12 November 2025 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

c. Executive Boards (Continued)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/06/2024 tanggal 3 Juni 2024, yang berlaku sejak 3 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2024 based on the Directors' decision letter No. 055/SK/DIR/06/2024 dated 3 June 2024, which was applied since 3 June 2024 is as follows:

Komite Audit

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Pardi Kendy
Anggota	M. Imam Sofyan
Anggota	Rony Teja Sukmana

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 138/SK/DIR/11/2025 tanggal 12 November 2025, yang berlaku sejak 12 November 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2025 based on the Directors' decision letter No. 138/SK/DIR/11/2025 dated 12 November 2025, which was applied since 12 November 2025 is as follows:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Alan Jenviphakul
Sekretaris Komite	Rony Parolin Simanjuntak
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Diana Alim
Anggota	Pardi Kendy
Anggota	Rony Teja Sukmana
Anggota	Wijani Tjendro
Anggota	Anggraeni

Risk Monitoring Committee

Chairman
Secretary of the Committee
Member
Member
Member
Member
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/10/2024 tanggal 1 Oktober 2024, yang berlaku sejak 1 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2024 based on the Directors' decision letter No. 130/SK/DIR/10/2024 dated 1 October 2024, which was applied since 1 October 2024 is as follows:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Diana Alim
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Wijani Tjendro
Anggota	Anggraeni

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 159/SK/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024, yang berlaku sejak 10 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2025 and 2024 based on the Directors' Decision Letter No. 159/SK/KOM/12/2024 dated 10 December 2024, which was applied since 10 December 2024 as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Pardi Kendy
Sekretaris	Erwin Kristianto Julistiono
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Alan Jenviphakul
Anggota	Diana Alim
Anggota	Ferhat Wideru
Anggota	Marlyn Tanralili

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Secretary
Member
Member
Member
Member
Member

Ekshibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Sheffik Arzie berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK/DIR/01/2025 tanggal 8 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank masing-masing sebesar 834 dan 936.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, *Chief/Deputi* Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. VIII.G.7, tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Exhibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (Continued)

Based on the Directors’ Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2025 and 2024 is Iwan Djayawasita.

As of 31 December 2025, the Head of Internal Audit is Sheffik Arzie, based on the Directors’ Decision Letter No. 008/SK/DIR/01/2025 dated 8 January 2025.

As of 31 Desember 2024, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Directors’ Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank’s employees were 834 and 936, respectively.

Based on Bank’s policies, key management of the Bank consists of member of the Board of Commissioners, Directors, Chief/Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the Bank’s financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the year ended 31 December 2025 and 2024 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“Bapepam-LK”) regulation No. VIII.G.7, regarding the “Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies”.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

Ekshibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(Lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Amendemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (Continued)

Statement of compliance (Continued)

The statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility

Amendment of PSAK 221 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates', clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

Ekshibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual, seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments, such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Ekshibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini. (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Bank. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Bank, Bank mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Bank, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard. (Continue)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Bank’s financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Bank’s net profit, the Bank expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Bank has performed, the following items might potentially impact operating profit:

a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

Ekshibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini. (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Bank, Bank mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Bank, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (Lanjutan)

b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Bank saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Bank saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Bank akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard. (Continue)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Bank’s net profit, the Bank expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Bank has performed, the following items might potentially impact operating profit: (Continued)

b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Bank currently recognizes some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognized, and the Bank is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Bank will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Ekshibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini. (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

3) Bank tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- (i) UKTM;
- (ii) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- (iii) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard. (Continue)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

3) The Bank does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- (i) MPM;
- (ii) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- (iii) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Ekshibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan spot dan derivatif, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas spot dan derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities sold under agreements to repurchase, securities purchased under agreements to resell, spot and derivative receivables, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivables).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of securities sold under agreements to repurchase, spot and derivative liabilities, acceptance liabilities, borrowings and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 109, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Ekshibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, “pokok” didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. “Bunga” didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. *Financial assets and financial liabilities*
(Continued)

i. *Classification (Continued)*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

*At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “*accounting mismatch*”).*

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, “principal” is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. “Interest” is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contain a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Ekshibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. *Financial assets and financial liabilities*
(Continued)

i. *Classification* (Continued)

In making the assessment, the Bank considers:

- *contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extension terms;*
- *terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Ekshibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models
(Continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Ekshibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition (Continued)

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

Ekshibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:
(Lanjutan)

- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. *Financial assets and financial liabilities*
(Continued)

iv. *Derecognition (Continued)*

a. *Financial assets are derecognized when, and only when: (Continued)*

- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

Ekshibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Ekshibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

- b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition
(Continued)

- b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values. The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Ekshibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an asset or transfer a liability takes place occurs:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Ekshibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 40).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
1 Euro Eropa	19.571
1 Dolar Amerika Serikat	16.675
1 Yuan China	2.385
1 Dolar Hongkong	2.142
1 Baht Thailand	529
1 Dolar Australia	11.152
1 Dolar Singapura	12.965
1 Yen Jepang	107

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 40).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 December 2025 and 2024 are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
16.758		European Euro 1
16.095		United States Dollar 1
2.205		Chinese Yuan 1
2.073		Hongkong Dollar 1
470		Thailand Baht 1
10.014		Australian Dollar 1
11.845		Singapore Dollar 1
103		Japanese Yen 1

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Ekshibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN) and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Ekshibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

i. Tagihan dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti, risiko mata uang.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. *Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) and securities sold under agreements to repurchase (repo)*

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) and securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

i. *Derivative receivables and payables*

In the normal course of its business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk.

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivative receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss.

Ekshibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Tagihan dan liabilitas derivatif (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2l).

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. *Derivative receivables and payables*
(Continued)

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts are for funding and trading purposes.

j. *Acceptance receivables and liabilities*

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. *Loans*

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2l).

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Ekshibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian modifikasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

l. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Loans (Continued)

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognized as modified loss.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

l. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Ekshibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

Ekshibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. (Lanjutan)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. *Expected Credit Loss* ("ECL")

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. (Continued)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. *Expected Credit Loss* ("ECL")

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: 12 months ECL

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- Stage 2: Life time ECL (non-impaired)

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- Stage 3: Life time ECL (impaired)

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

Ekshibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Lanjutan)

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 109 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Continued)

The Bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 109 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

Ekshibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset changes significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Ekshibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year
Kendaraan bermotor	8 tahun/year

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Fixed assets and depreciation (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>
3,3%
10%
20% - 33,3%
12,5%

*Buildings and improvements
Power generator
Furniture and office equipment
Motor vehicles*

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Ekshibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Fixed assets and depreciation (Continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

o. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised software.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortization rate of 20% from the date that it is available for use.

p. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

Ekshibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (Lanjutan)

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

r. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Foreclosed collaterals (Continued)

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

q. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

r. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Ekshibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Deposits from customers (Continued)

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Ekshibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

v. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

Ekshibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

w. Transaksi sewa

Bank telah merapkan PSAK 116 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Lease transaction

Bank has applied PSAK 116 “Lease” since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Bank has the right to operate the asset;
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Ekshibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

w. Transaksi sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Lease transaction (Continued)

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

x. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Ekshibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ab. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja diatur sebagaimana oleh Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Perjanjian Kerja Bersama.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

aa. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ab. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are regulated as per Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and Collective Labor Agreement.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Ekshibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ab. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bank memiliki Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) yang mana Bank akan membayar iuran kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ab. *Employee benefits and pension plan*
(Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.*
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).*
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).*

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Bank has a Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP) whereby the Bank will pay contributions to a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive liability to pay further contributions.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

Ekshibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

ad. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ae. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

af. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

ad. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

ae. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

af. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ekshibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

af. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

ag. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

af. Impairment of non-financial assets
(continued)

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 113, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

ag. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Ekshibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Ekshibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Penentuan penyesuaian pasca model/*overlay* manajemen karena faktor ketidakpastian signifikan yang tidak tercakup dalam model.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Determination of post model adjustments/management overlay due to significant uncertain factors not covered in the models.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

Ekshibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 41.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 41.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		136.264.947
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	17.500	291.813
Jumlah		136.556.760

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp10.000.050 dan Rp12.714.700, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		137.705.283	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	15.800	254.301	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		137.959.584	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp10,000,050 and Rp12,714,700, as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		920.437.281
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	7.100.000	118.392.500
Jumlah		1.038.829.781

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 44a.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		778.733.450	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	3.300.000	53.113.500	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		831.846.950	Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement. Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 44a.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 38).

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

a. By relationship with counterparties

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 36)	6.395.596	7.152.040	Kasikornbank Public Company Limited (Note 36)
Jumlah pihak berelasi	6.395.596	7.152.040	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	147.873	248.624	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.656	51.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.050	4.072	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	4.289	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-jumlah	203.579	308.150	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
JPMorgan Chase Bank	226.864.231	106.271.283	JPMorgan Chase Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.604.381	4.580.442	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.249.513	510.763	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.345.440	13.226.161	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited	31.013	2.504.215	Bank of China Limited
Bank Indover	3.939	3.373	Indover Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.753.699	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	265.098.517	137.849.936	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	265.302.096	138.158.086	Total third parties
Jumlah	271.697.692	145.310.126	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(166.911)	(68.741)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	271.530.781	145.241.385	Total - net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		203.579		308.150	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	16.184.551	269.877.393	8.943.084	143.938.932	United States Dollar
Euro Eropa	30.109	589.269	12.864	215.568	European Euro
Yuan China	170.023	405.457	188.987	416.714	Chinese Yuan
Dolar Singapura	25.909	335.915	10.930	129.458	Singapore Dollar
Dolar Australia	14.693	163.856	13.754	137.725	Australian Dollar
Baht Thailand	106.921	56.582	252.543	118.642	Thailand Baht
Yen Jepang	339.700	36.178	-	-	Japanese Yen
Dolar Hongkong	13.753	29.463	21.676	44.937	Hongkong Dollar
Sub-jumlah		271.494.113		145.001.976	Sub-total
Jumlah		271.697.692		145.310.126	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(166.911)		(68.741)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		271.530.781		145.241.385	Total - net

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	0,14%	0,11%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,40%	1,17%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Yuan China	0,43%	0,38%	Chinese Yuan
Baht Thailand	0,00%	0,00%	Thailand Baht

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.939 dan Rp3.373 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2025 and 2024 with carrying amount of Rp3,939 and Rp3,373, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	65.368	-	3.373	68.741	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	97.604	-	566	98.170	Moving during current year
Saldo akhir	<u>162.972</u>	<u>-</u>	<u>3.939</u>	<u>166.911</u>	Ending balance
	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	14.518	-	3.429	17.947	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	50.850	-	(56)	50.794	Moving during current year
Saldo akhir	<u>65.368</u>	<u>-</u>	<u>3.373</u>	<u>68.741</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 38).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 38.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. By type and currency
	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
FASBI	-	166.500.000	FASBI
Dikurangi:			Less:
diskonto yang belum diamortisasi	-	(24.274)	unamortized interest
Sub-jumlah	-	166.475.726	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	100.000.000	50.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Sub-jumlah	100.000.000	50.000.000	Sub-total
Jumlah	100.000.000	216.475.726	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(59.973)	(22.493)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	99.940.027	216.453.233	Total - net
b. Berdasarkan jangka waktu			b. By maturity
	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	216.475.726	Less than 1 month
1 - 3 bulan	100.000.000	-	1 - 3 months
Jumlah	100.000.000	216.475.726	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(59.973)	(22.493)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	99.940.027	216.453.233	Total - net
Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.			All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current.
c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun			c. Average interest rates per annum
	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
FASBI	-	5,25%	FASBI
Deposito berjangka	5,75%	7,25%	Time deposits

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	22.493	-	-	22.493
Perubahan selama tahun berjalan	37.480	-	-	37.480
Saldo akhir	<u>59.973</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59.973</u>

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Perubahan selama tahun berjalan	22.493	-	-	22.493
Saldo akhir	<u>22.493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.493</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 38.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

d. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Beginning balance	22.493	-	-	22.493
Moving during current year	37.480	-	-	37.480
Ending balance	<u>59.973</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59.973</u>

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Beginning balance	-	-	-	-
Moving during current year	22.493	-	-	22.493
Ending balance	<u>22.493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.493</u>

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks are adequate.

As of 31 December 2025 and 2024, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 38.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara (SUN)		
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.596.154.000	1.901.154.000
Ditambah:		
Premium yang belum diamortisasi	157.066.169	173.592.900
Jumlah biaya perolehan diamortisasi (dipindahkan)	<u>1.753.220.169</u>	<u>2.074.746.900</u>

8. MARKETABLE SECURITIES

As of 31 December 2025 and 2024, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

Amortized cost
Government bonds (SUN)
Maturing more than 12 months
Added:
Unamortized interest
Total amortized cost (brought forward)

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi. (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pindahan	1.753.220.169	2.074.746.900	Carried forward
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)			Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Jatuh tempo kurang dari 12 bulan	49.000.000	617.865.000	Maturing less than 12 months
Ditambah/dikurangi:			Added/less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(461.645)	(17.110.528)	Unamortized interest
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(12.495)	(210.958)	Loss from mark to market
Sub-jumlah	<u>48.525.860</u>	<u>600.543.514</u>	Sub-total
Surat Utang Negara (SUN)			Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	10.000.000	345.000.000	Maturing more than 12 months
Ditambah/dikurangi:			Added/less:
Premium (diskonto) yang belum diamortisasi	212.296	(2.090.904)	Unamortized interest
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(3.062)	(3.060.106)	Loss from mark to market
Sub-jumlah	<u>10.209.234</u>	<u>339.848.990</u>	Sub-total
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>58.735.094</u>	<u>940.392.504</u>	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah	<u>1.811.955.263</u>	<u>3.015.139.404</u>	Total

Mutasi efek-efek adalah sebagai berikut:

The movements of marketable securities are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025			
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total
Saldo awal	3.015.139.404	-	-	3.015.139.404
Penambahan efek-efek	1.648.523.080	-	-	1.648.523.080
Penjualan efek-efek	(2.851.707.221)	-	-	(2.851.707.221)
Saldo akhir	<u>1.811.955.263</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.811.955.263</u>

SRBI jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 4,55% dan 7,09% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

SRBI have maturity periods less than 12 months with average annual interest rate of 4.55% and 7.09% as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 8,20% dan 7,71% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 8.20% and 7.71% as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 38.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah sebesar Rp38.600.129 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank. Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat efek-efek yang dibatasi penggunaannya.

Keuntungan penjualan surat berharga yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai wajar pada tanggal penjualan			Fair value at selling date
Sekuritas Rupiah Bank			Bank Indonesia Rupiah
Indonesia (SRBI)	2.204.371.214	-	Securities (SRBI)
Surat Utang Negara (SUN)	647.336.007	-	Government bonds (SUN)
Sub-jumlah	<u>2.851.707.221</u>	<u>-</u>	Sub-total
Harga Jual			Selling price
Sekuritas Rupiah Bank			Bank Indonesia Rupiah
Indonesia (SRBI)	2.211.347.010	-	Securities (SRBI)
Surat Utang Negara (SUN)	653.777.890	-	Government bonds (SUN)
Sub-jumlah	<u>2.865.124.900</u>	<u>-</u>	Sub-total
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi	<u>13.417.679</u>	<u>-</u>	Realized gain to profit or loss

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Obligasi pemerintah	13.417.679	-	Government bonds
Jumlah	<u>13.417.679</u>	<u>-</u>	Total

b. Berdasarkan klasifikasi

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13.417.679	-	Fair value through other comprehensive income
Jumlah	<u>13.417.679</u>	<u>-</u>	Total

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kerugian perubahan nilai aset keuangan			Unrealized loss on changes
- penghasilan komprehensif lain			in value of financial assets -
Saldo awal - sebelum			other comprehensive income
pajak tangguhan	(3.271.064)	7.368.771	Beginning balance - before
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	16.468.562	(10.639.835)	deferred tax
Keuntungan yang direalisasi ke			Gain (loss) during the year
laba rugi atas penjualan			Realized gain to
efek-efek	(13.417.679)	-	profit or loss from sale of
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(220.181)	(3.271.064)	marketable securities
Pajak tangguhan	48.440	719.634	Total before deferred tax
Saldo akhir - bersih	<u>(171.741)</u>	<u>(2.551.430)</u>	Deferred tax
			Ending balance - net

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

As of 31 December 2025, *sinking fund* for post-employment benefits in Rupiah amounted to Rp38,600,129, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational. As of 31 December 2024, there were no restricted marketable securities.

Gain on sale of marketable securities recognized in the profit or loss were as follow:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai wajar pada tanggal penjualan			Fair value at selling date
Sekuritas Rupiah Bank			Bank Indonesia Rupiah
Indonesia (SRBI)	2.204.371.214	-	Securities (SRBI)
Surat Utang Negara (SUN)	647.336.007	-	Government bonds (SUN)
Sub-jumlah	<u>2.851.707.221</u>	<u>-</u>	Sub-total
Harga Jual			Selling price
Sekuritas Rupiah Bank			Bank Indonesia Rupiah
Indonesia (SRBI)	2.211.347.010	-	Securities (SRBI)
Surat Utang Negara (SUN)	653.777.890	-	Government bonds (SUN)
Sub-jumlah	<u>2.865.124.900</u>	<u>-</u>	Sub-total
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi	<u>13.417.679</u>	<u>-</u>	Realized gain to profit or loss

a. By type

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Obligasi pemerintah	13.417.679	-	Government bonds
Jumlah	<u>13.417.679</u>	<u>-</u>	Total

b. By classification

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13.417.679	-	Fair value through other comprehensive income
Jumlah	<u>13.417.679</u>	<u>-</u>	Total

Movement of unrealized loss for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kerugian perubahan nilai aset keuangan			Unrealized loss on changes
- penghasilan komprehensif lain			in value of financial assets -
Saldo awal - sebelum			other comprehensive income
pajak tangguhan	(3.271.064)	7.368.771	Beginning balance - before
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	16.468.562	(10.639.835)	deferred tax
Keuntungan yang direalisasi ke			Gain (loss) during the year
laba rugi atas penjualan			Realized gain to
efek-efek	(13.417.679)	-	profit or loss from sale of
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(220.181)	(3.271.064)	marketable securities
Pajak tangguhan	48.440	719.634	Total before deferred tax
Saldo akhir - bersih	<u>(171.741)</u>	<u>(2.551.430)</u>	Deferred tax
			Ending balance - net

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari:

a. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

31 Desember 2025/ 31 December 2025							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SRBI	100.000.000	31/10/25	23/03/26	(1.014.258)	(23.742)	98.962.000
Bank Indonesia	SRBI	100.000.000	17/10/25	06/02/26	(463.227)	14.227	99.551.000
Bank Indonesia	SRBI	100.000.000	17/11/25	06/02/26	(448.429)	(571)	99.551.000
Bank Indonesia	SRBI	90.000.000	24/11/25	03/06/26	(1.735.801)	(40.799)	88.223.400
Bank Indonesia	SRBI	90.000.000	06/11/25	15/05/26	(1.514.052)	(42.948)	88.443.000
Bank Indonesia	SRBI	80.000.000	07/11/25	15/05/26	(1.345.993)	(38.007)	78.616.000
Bank Indonesia	SRBI	50.000.000	14/11/25	03/07/26	(1.140.442)	(48.058)	48.811.500
Bank Indonesia	SRBI	50.000.000	11/11/25	23/03/26	(507.828)	(11.172)	49.481.000
Bank Indonesia	SRBI	30.000.000	18/11/25	15/05/26	(505.446)	(13.554)	29.481.000
		<u>690.000.000</u>			<u>(8.675.476)</u>	<u>(204.624)</u>	<u>681.119.900</u>

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari setahun dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 4,62% pada 31 Desember 2025.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali 31 Desember 2025 tidak diperlukan.

b. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

31 Desember 2025/ 31 December 2025						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai wajar efek yang mendasari/ Fair value of underlying securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties						
Bank Indonesia	SRBI	198.903.920	31/12/25	07/01/26	4,85%	198.930.717
Bank Indonesia	SRBI	196.544.320	29/12/25	05/01/26	4,85%	196.623.756
Bank Indonesia	SRBI	148.348.875	29/12/25	05/01/26	4,85%	148.408.833
Bank Indonesia	SRBI	88.131.825	29/12/25	05/01/26	4,85%	88.167.445
Bank Indonesia	SRBI	48.802.310	29/12/25	05/01/26	4,85%	48.822.034
		<u>680.731.250</u>				<u>680.952.785</u>

9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

Securities sold under agreements to repurchase as of 31 December 2025 are as follows:

a. Securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are classified as current.

Securities sold under agreements to repurchase have maturity periods less than a year with annual average interest rates of 4.62% as of 31 December 2025.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities sold under agreements to repurchase as of 31 December 2025 is not required.

b. Liabilities of securities sold under agreements to repurchase

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

31 Desember 2024/
31 December 2024

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	550.000.000	30/12/24	06/01/25	539.839.729	(449.342)	539.390.387
Bank Indonesia	SUN	200.000.000	31/12/24	07/01/25	198.006.357	(197.776)	197.808.581
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	23/10/24	22/01/25	29.470.283	(109.103)	29.361.180
Bank Indonesia	SUN	22.000.000	30/12/24	06/01/25	21.593.589	(17.974)	21.575.615
Bank Indonesia	SUN	4.800.000	28/11/24	26/02/25	4.634.972	(46.464)	4.588.508
Jumlah/Total		806.800.000			793.544.930	(820.659)	792.724.271

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,11% pada 31 Desember 2024.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Desember 2024 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah sebesar Rp26.164.123 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025, sudah tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dibatasi penggunaannya.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 is as follows:

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods 1 - 3 months with annual average interest rates of 6.11% as of 31 December 2024.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 is not required.

As of 31 December 2024, *sinking fund* for post-employment benefits in Rupiah amounted to Rp26,164,123, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational. As of 31 December 2025, there were no longer any restricted securities purchased under agreements to resell.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS SPOT DAN DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai Wajar/Fair Value		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
31 Desember 2025/ 31 December 2025				
Tidak terkait Lindung Nilai				
Kontrak tunai mata uang asing	183.425.000	728.000	135.000	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	329.799.688	3.562.481	104.325	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	1.750.875.000	716.785	6.530.691	Foreign currency swaps
Jumlah	2.264.099.688	5.007.266	6.770.016	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1.762.750 dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. SPOT AND DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type

b. By maturity date

Information regarding the remaining period to maturity is disclosed in Note 38.

The losses from changes in fair value of derivative instruments which were recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp1,762,750 and RpNil for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Debitur non-bank		
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat	-	-
Yuan China	-	-
Sub-jumlah		
(Catatan 36)	-	-
Pihak ketiga		
Debitur non-bank		
Rupiah		3.506.637
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat	128.900	2.149.408
Sub-jumlah		5.656.045
Jumlah		5.656.045
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(706)
Jumlah - bersih		5.655.339

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan		3.506.637
Sub-jumlah		3.506.637
Mata uang asing		
Dolar Amerika		
Serikat		
Kurang dari 1 bulan	128.900	2.149.408
1 - 3 bulan	-	-
Sub-jumlah		2.149.408
Yuan China		
1 - 3 bulan	-	-
Sub-jumlah		-
Jumlah		5.656.045
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(706)
Jumlah - bersih		5.655.339

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian
penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	8.708	-	-	8.708
Perubahan selama tahun berjalan	(8.002)	-	-	(8.002)
Saldo akhir	706	-	-	706

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party, relationship and currency

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			
Non-bank debtors			
Foreign currency -			
United States			
Dollar	44.700	719.447	
Chinese Yuan	194.000	427.768	
Sub-total			
(Note 36)		1.147.215	
Third parties			
Non-bank debtors			
Rupiah		1.427.964	
Foreign currency -			
United States			
Dollar	128.900	-	
Sub-total		1.427.964	
Total		2.575.179	
Less: allowance for impairment losses		(8.708)	
Total - net		2.566.471	

b. By maturity

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			
Less than 1 month		1.427.964	
Sub-total		1.427.964	
Foreign currency			
United States			
Dollar			
Less than 1 month		-	
1 - 3 months	44.700	719.447	
Sub-total		719.447	
Chinese Yuan			
1 - 3 months	194.000	427.768	
Sub-total		427.768	
Total		2.575.179	
Less: allowance for impairment losses		(8.708)	
Total - net		2.566.471	

c. By collectability and allowance for impairment
losses

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Beginning balance
Moving during current
year
Ending balance

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

- c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.273.254	-	-	1.273.254	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(1.264.546)	-	-	(1.264.546)	Moving during current year
Saldo akhir	<u>8.708</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.708</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tagihan akseptasi tidak tertagih telah memadai.

Semua tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 38.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

- c. By collectability and allowance for impairment losses (Continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (Continued)

The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible acceptance receivables are adequate.

All acceptance receivables as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 38.

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		113.000.000		113.000.000	Working capital
Konsumsi		5.824.026		6.694.076	Consumer
Sub-jumlah (Catatan 36)		<u>118.824.026</u>		<u>119.694.076</u>	Sub-total (Note 36)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		12.605.103.432		12.350.903.106	Working capital
Investasi		1.693.938.796		2.080.311.209	Investment
Konsumsi		83.831.875		107.562.676	Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	149.400.487	2.491.253.125	86.288.555	1.388.814.289	Working capital
Investasi	21.012.330	350.380.606	24.291.329	390.968.935	Investment
Sub-jumlah		<u>17.224.507.834</u>		<u>16.318.560.215</u>	Sub-total
Jumlah kredit yang diberikan		17.343.331.860		16.438.254.291	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(322.830.303)		(463.372.785)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		<u>17.020.501.557</u>		<u>15.974.881.506</u>	Total - net

13. LOANS

- a. By currency

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

13. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	5.558.732.124	5.236.364.145	Processing industry
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.920.684.357	3.608.450.722	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.745.321.950	3.189.325.778	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	838.193.943	855.687.566	Transportation and warehousing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi			Leasing and leasing activities without employment options,
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	310.314.671	230.510.311	travel agents and other business support
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	306.286.167	359.663.319	Accommodation, food and beverage
Real estat	227.709.666	253.243.576	Real estate
Konstruksi	127.796.562	119.904.406	Construction
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	122.455.094	219.975.699	Human health activities and social activities
Rumah tangga	89.655.901	114.246.252	Households
Informasi dan komunikasi	79.087.376	230.834.737	Information and communication
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	72.165.289	80.326.035	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas jasa lainnya	39.135.123	44.912.029	Other service activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	32.062.813	56.390.323	Arts, entertainment and recreation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	13.858.194	24.474.747	Agriculture, forestry and fisheries
Pendidikan	13.331.144	29.165.515	Education
Pertambangan dan penggalian	4.907.755	4.985.407	Mining and exploration
Bukan lapangan usaha lainnya	-	10.500	Not another business field
Sub-jumlah	<u>14.501.698.129</u>	<u>14.658.471.067</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.763.891.103	237.223.295	Financial and insurance activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	249.990.787	241.182.557	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	247.392.549	240.380.207	Mining and exploration
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	200.100.000	321.900.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	191.908.172	318.814.333	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi			Leasing and leasing activities without employment options,
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	175.564.857	208.962.156	travel agents and other business support
Industri pengolahan	12.786.263	211.320.676	Processing industry
Sub-jumlah	<u>2.841.633.731</u>	<u>1.779.783.224</u>	Sub-total
Jumlah	17.343.331.860	16.438.254.291	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(322.830.303)	(463.372.785)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>17.020.501.557</u></u>	<u><u>15.974.881.506</u></u>	Total - net

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

13. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.692.744.814	10.589.200.332	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	18.363.267	31.073.337	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.127.363.626	2.082.098.576	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.663.226.422	1.956.098.822	Over than 5 years
Sub-jumlah	<u>14.501.698.129</u>	<u>14.658.471.067</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.530.628.412	348.127.989	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	789.143.644	800.305.852	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	521.861.675	631.349.383	Over than 5 years
Sub-jumlah	<u>2.841.633.731</u>	<u>1.779.783.224</u>	Sub-total
Jumlah	<u>17.343.331.860</u>	<u>16.438.254.291</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(322.830.303)	(463.372.785)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>17.020.501.557</u>	<u>15.974.881.506</u>	Total - net

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.866.469.731	10.639.022.787	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	629.394.098	493.845.932	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.365.242.536	2.388.422.654	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	640.591.764	1.137.179.694	Over than 5 years
Sub-jumlah	<u>14.501.698.129</u>	<u>14.658.471.067</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.730.728.412	348.127.989	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	249.990.787	415.077.688	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	761.261.430	594.190.320	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	99.653.102	422.387.227	Over than 5 years
Sub-jumlah	<u>2.841.633.731</u>	<u>1.779.783.224</u>	Sub-total
Jumlah	<u>17.343.331.860</u>	<u>16.438.254.291</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(322.830.303)	(463.372.785)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>17.020.501.557</u>	<u>15.974.881.506</u>	Total - net

e. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

e. Annual average interest rates

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	7,02%	7,87%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	5,00%	6,15%	United States Dollar

f. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan tabungan dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp324.360.591 dan Rp465.667.409. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 20b dan 20c.

f. Total loans secured by saving accounts and time deposits as of 31 December 2025 and 2024, were Rp324,360,591 and Rp465,667,409, respectively. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 20b and 20c.

Ekshibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,00% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- h. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 36) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp118.824.026 dan Rp119.694.076 atau sebesar 0,53% dan 0,54% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berupa kredit modal kerja dan konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati.
- i. Bank telah melakukan modifikasi dengan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp764.263.862 dan Rp724.627.944.

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp57.206.747 dan Rp82.738.723 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan keuntungan (kerugian) atas kredit modifikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp88.818 dan (Rp53.910.931).

- j. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain, yang dapat diperoleh melalui pasar primer dan sekunder. Saldo kredit sindikasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.733.562.058 dan Rp1.482.936.199. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar 1,00% - 11,00% dan 1,02% - 11,00%.
- k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp269.137.156 dan Rp51.167.419.

13. LOANS (Continued)

- g. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle, and other personal loans with annual average interest rates of 6.00% for 31 December 2025 and 2024, respectively, with maturity periods ranging from 1 to 20 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- h. The loans to related parties (Note 36) for 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp118,824,026 and Rp119,694,076, respectively, representing 0.53% and 0.54% of the Bank's total assets as of 31 December 2025 and 2024, respectively, which consist of working capital and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties.
- i. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp764,263,862 and Rp724,627,944, respectively.

Included in the balance as of 31 December 2025 and 2024, restructured loans amounted to Rp57,206,747 and Rp82,738,723 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. The Bank has recorded a gain (loss) on loans modification for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp88,818 and (Rp53,910,931), respectively.

- j. Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks, which can be obtained through the primary and secondary markets. The amount of syndicated loans as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,733,562,058 and Rp1,482,936,199, respectively. The Bank's participation in the syndicated loan as of 31 December 2025 and 2024 ranged from 1.00% - 11.00% and 1.02% - 11.00%, respectively.
- k. Loans written-off

Loans written-off on 31 December 2025 and 2024 were Rp269,137,156 and Rp51,167,419, respectively.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

13. LOANS (Continued)

- l. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- l. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

		31 Desember 2025/ 31 December 2025			
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	212.815.001	54.902.874	195.654.910	463.372.785	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	5.632.355	(5.632.355)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(187.431)	187.431	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(2.562.455)	(2.482.183)	5.044.638	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired
Penambahan penyesuaian selama tahun berjalan	(105.099.386)	8.420.375	223.714.247	127.035.236	Provision during the year
Penghapusan kredit	-	-	(269.137.156)	(269.137.156)	Loans written-off
Selisih kurs	1.559.438	-	-	1.559.438	Exchange rate differences
Saldo akhir	112.157.522	55.396.142	155.276.639	322.830.303	Ending balance
		31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.810.132	(1.755.147)	(54.985)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(498.235)	498.235	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(638.423)	(37.342)	675.765	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired
Penambahan penyesuaian selama tahun berjalan	169.315.504	25.593.570	184.025.129	378.934.203	Provision during the year
Penghapusan kredit	-	-	(51.167.419)	(51.167.419)	Loans written-off
Selisih kurs	428.991	-	-	428.991	Exchange rate differences
Saldo akhir	212.815.001	54.902.874	195.654.910	463.372.785	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 38.

- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 38.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

14. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan Pihak berelasi (Catatan 36)		832.322		832.961	Loans Related parties (Note 36)
Pihak ketiga		42.108.836		39.976.170	Third parties
Surat berharga Penempatan pada bank lain		32.882.430		37.695.235	Marketable securities Placement with other banks
		1.150.000		84.699	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Kredit yang diberikan	544.065	9.072.287	463.636	7.462.218	Loans
Giro pada bank lain	78.036	1.301.244	21.065	339.045	Current account with other banks
Jumlah		87.347.119		86.390.328	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(40.606)		(52.049)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		87.306.513		86.338.279	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	52.049	66.069	Beginning balance
Selisih kurs	240	262	Exchange rate differences
Pemulihan tahun berjalan	(11.683)	(14.282)	Recovery during the year
Saldo akhir	40.606	52.049	Ending balance

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2025	
Piranti lunak	12.589.383	16.193.997	Software
Sewa dibayar di muka	4.324.334	234.080	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	2.514.840	2.032.106	Prepaid insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	500.979	162.692	Repair and maintenance
Promosi	106.200	181.070	Promotion
Lain-lain	478.339	652.006	Others
Jumlah	20.514.075	19.455.951	Total

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Nilai tercatat							Carrying amount
Hak atas tanah	318.660.324	-	-	(14.106.470)	-	304.553.854	Land right
Bangunan dan prasarana	70.893.095	-	-	(9.763.506)	-	61.129.589	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.783.542	-	84.560	-	-	2.698.982	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	68.845.595	4.599.438	13.439.305	580.253	-	60.585.981	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	21.730.524	-	6.842.642	-	-	14.887.882	Motor vehicles
Sub-jumlah	482.913.080	4.599.438	20.366.507	(23.289.723)	-	443.856.288	Sub-total
Aset dalam pembangunan	3.466.367	-	-	(580.253)	-	2.886.114	Assets under construction
Jumlah	486.379.447	4.599.438	20.366.507	(23.869.976)	-	446.742.402	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	5.144.786	4.726.249	-	(1.167.654)	-	8.703.381	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.142.620	92.119	84.560	-	-	2.150.179	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.469.873	7.760.464	13.431.690	-	-	42.798.647	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	11.432.271	2.247.595	6.107.543	-	-	7.572.323	Motor vehicles
Jumlah	67.189.550	14.826.427	19.623.793	(1.167.654)	-	61.224.530	Total
Nilai buku bersih	419.189.897					385.517.872	Net book value
	31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Nilai tercatat							Carrying amount
Hak atas tanah	321.563.491	-	-	(2.903.167)	-	318.660.324	Land right
Bangunan dan prasarana	78.034.842	126.623	520.000	(3.968.559)	(2.779.811)	70.893.095	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.821.142	-	37.600	-	-	2.783.542	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	60.513.115	9.877.712	3.025.617	1.480.385	-	68.845.595	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.616.345	6.211.701	16.097.522	-	-	21.730.524	Motor vehicles
Sub-jumlah	494.548.935	16.216.036	19.680.739	(5.391.341)	(2.779.811)	482.913.080	Sub-total
Aset dalam pembangunan	2.486.598	2.460.154	-	(1.480.385)	-	3.466.367	Assets under construction
Jumlah	497.035.533	18.676.190	19.680.739	(6.871.726)	(2.779.811)	486.379.447	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	5.641.284	-	(137.823)	(358.675)	5.144.786	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.086.434	93.786	37.600	-	-	2.142.620	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.123.969	6.370.749	3.024.845	-	-	48.469.873	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	24.589.798	2.578.210	15.735.737	-	-	11.432.271	Motor vehicles
Jumlah	71.800.201	14.684.029	18.798.182	(137.823)	(358.675)	67.189.550	Total
Nilai buku bersih	425.235.332					419.189.897	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp14.826.427 dan Rp14.684.029 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,20% dan 99,60%. Aset dalam pembangunan terdiri dari perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap sebesar RpNihil.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2025 to 2053. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expenses in 2025 and 2024, amounted to Rp14,826,427 and Rp14,684,029, respectively (Note 33).

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.20% and 99.60%, respectively. Assets under construction consist of furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are RpNil.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2025 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Central Asia (31 Desember 2024: PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT MNC Asuransi Indonesia) (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp139.332.219 (31 Desember 2024: Rp152.621.727). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.777.792
Perabot dan peralatan kantor	27.462.396
Kendaraan bermotor	1.012.000
Jumlah	<u>30.252.188</u>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Hasil penjualan aset tetap	2.583.672
Nilai buku bersih aset tetap	742.714
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 34)	<u>1.840.958</u>

Pada tahun 2024, Bank telah menugaskan penilai independen eksternal KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan. Dalam laporannya tanggal 1 November 2024 ditandatangani oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) untuk melakukan penilaian terhadap aset Bank yang akan dijual. Penilaian kembali yang dilakukan atas bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp 2.421.136 yang dicatat sebagai kerugian revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

16. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2025, at PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Central Asia (31 December 2024: PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central and PT MNC Asuransi Indonesia) (third parties) with insurance coverage amounting to Rp139,332,219 (31 December 2024: Rp152,621,727). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
	1.862.351	Power generator
	37.916.939	Furniture and office equipment
	1.768.200	Motor vehicles
Jumlah	<u>41.547.490</u>	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2025.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
	7.570.304	Proceeds from sale of fixed assets
	882.557	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 34)	<u>6.687.747</u>	Gain on sale of fixed assets - net (Note 34)

In 2024, the Bank has assigned an external independent appraiser KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan. In its report dated 1 November 2024 signed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) to conduct an assessment of the Bank's assets to be sold. The revaluation carried out on the building resulted in a decrease in amount of Rp 2,421,136 which was recorded as a loss on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Saldo awal	147.885.061	153.508.158
Transfer ke saldo laba	(7.576.801)	(3.734.611)
Penilaian kembali tahun berjalan	-	(2.421.136)
Pajak penghasilan terkait	-	532.650
Saldo akhir	140.308.260	147.885.061

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2025 menggunakan:
Fair value measurement on 31 December 2025 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	304.553.854	304.553.854
Bangunan	-	-	61.129.589	61.129.589
Jumlah	-	-	365.683.443	365.683.443

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2024 menggunakan:
Fair value measurement on 31 December 2024 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	318.660.324	318.660.324
Bangunan	-	-	70.893.095	70.893.095
Jumlah	-	-	389.553.419	389.553.419

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2025 and 2024 the amount would be as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Tanah	195.317.873	197.244.079
Bangunan		
Biaya perolehan	75.157.156	82.233.505
Akumulasi penyusutan	(40.169.338)	(38.221.124)
Nilai buku bangunan	34.987.818	44.012.381
Nilai buku bersih	230.305.691	241.256.460

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Book value of buildings
Net book value

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

16. FIXED ASSETS (Continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 31 December 2025 and 2024, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

17. ASET TAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	15.101.453	-	-	15.101.453	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	10.433.752	1.651.904	-	12.085.656	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	<u>4.667.701</u>			<u>3.015.797</u>	Carrying amount
	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	13.795.938	1.305.515	-	15.101.453	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	8.594.101	1.839.651	-	10.433.752	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	<u>5.201.837</u>			<u>4.667.701</u>	Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 33).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 33).

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.985.743 dan Rp14.532.206 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	556.948.490	336.696.098	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp20,985,743 and Rp14,532,206 as of 31 December 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna	44.590.182	55.546.957	Right-of-use assets
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 42)	37.824.176	37.824.176	The proceeds from the sale in the auction (Note 42)
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.577.560 dan Rp2.849.749 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	30.401.339	23.444.994	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp5,577,560 and Rp 2,849,749 as of 31 December 2025 and 2024, respectively
Prefund biller	27.377.943	33.517.227	Prefund biller
Pajak penghasilan badan lebih bayar - Pasal 28a (Catatan 23)	16.469.724	16.469.724	Overpayment of corporate income tax - Article 28a (Note 23)
Uang muka dan jaminan	10.931.498	16.806.403	Advances and guarantees
Tagihan terkait transaksi ATM	7.476.826	10.034.353	Receivables related to ATM transactions
Persediaan alat tulis kantor	3.139.605	4.954.816	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	7.919	8.618	Fee and commissions receivables
Lain-lain	40.958.776	33.143.403	Others
Jumlah	<u>776.126.478</u>	<u>568.446.769</u>	Total

Ekshibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

Lain-lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain-lain.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

31 Desember/December 2025

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4 Blok B-50, Jakarta Utara
Pertokoan Turi Mas, Jl. Semarang No. 142, Surabaya
Jl. Majapahit No. 228 D, Semarang
Jl. Kolonel A. E. Kawilarang No. 6 (d/h Jl. Nibung Raya No. 6), Medan
Jl. Kopo Bihpul 98, Bandung
-
-

Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo & Rekan pada tanggal 2 Januari 2025, nilai wajar properti terbengkalai yang berlokasi di Denpasar, Makassar dan Bandung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.735.700 dan Rp10.309.500. Selain ketiga properti terbengkalai tersebut, nilai wajar properti terbengkalai telah dinilai berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024 sebesar Rp39.115.723 dan Rp28.819.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.577.560 dan Rp2.849.749. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

18. OTHER ASSETS (Continued)

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Others consist of credit settlement advances and others.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/December 2024

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4 Blok B-50, Jakarta Utara
-
-
-
Jalan Pajajaran No. 68B, Kota Bandung
Jl. KH. Mansyur No. 262A, Jakarta Barat

Based on independent appraisal report by Hari Utomo & Partner on 2 January 2025, the fair value of abandoned properties which located in Denpasar, Makassar and Bandung as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp6,735,700 and Rp10,309,500, respectively. Apart from the three abandoned properties, the fair value of the abandoned properties has been assessed based on the report of the independent appraisal Satria Setiawan & Partner on 5 March 2024 amounting to Rp39,115,723 and Rp28,819,197 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The Bank has provided an allowance for impairment losses as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp5,577,560 and Rp2,849,749, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEGERA

19. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Liabilitas kepada pihak ketiga		1.073.382		450.039	Liabilities to third parties
Beban bunga jatuh tempo		141.116		531.114	Past due interest
Kiriman uang yang akan diselesaikan		17.212		189.208	Money transfer
Liabilitas lainnya		350.647		338.350	Other liabilities
Sub-jumlah		1.582.357		1.508.711	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	209	3.491	3.067	49.365	Past due interest
Sub-jumlah		3.491		49.365	Sub-total
Jumlah		1.585.848		1.558.076	Total

20. SIMPANAN DARI NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		73.795.728		85.674.203	Current accounts
Tabungan		24.018.046		20.869.664	Savings accounts
Deposito berjangka		145.849.427		117.082.834	Time deposits
Sub-jumlah		243.663.201		223.626.701	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	30.670.497	511.430.541	4.025.939	64.797.495	Current accounts
Deposito berjangka	78.780.744	1.313.668.901	462.365	7.441.765	Time deposits
Sub-jumlah		1.825.099.442		72.239.260	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 36)		2.068.762.643		295.865.961	Sub-total related parties (Note 36)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		767.581.759		877.689.204	Current accounts
Tabungan		1.136.552.441		1.025.012.462	Savings accounts
Deposito berjangka		6.730.057.673		9.989.878.625	Time deposits
Sub-jumlah		8.634.191.873		11.892.580.291	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	42.264.581	704.761.879	56.994.707	917.329.807	Current accounts
Deposito berjangka	26.519.979	442.220.651	8.932.132	143.762.672	Time deposits
Sub-jumlah		1.146.982.530		1.061.092.479	Sub-total
Baht Thailand					Thailand Baht
Tabungan	350	185		-	Savings accounts
Sub-jumlah		185		-	Sub-total
Yuan China					Chinese Yuan
Tabungan	21.836	52.073	237.089	522.779	Savings accounts
Sub-jumlah		52.073		522.779	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		9.781.226.661		12.954.195.549	Sub-total third parties
Jumlah		11.849.989.304		13.250.061.510	Total

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 36).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 36).

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		73.795.728		85.674.203	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	30.670.497	511.430.541	4.025.939	64.797.495	United States Dollar
Sub-jumlah		585.226.269		150.471.698	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		767.581.759		877.689.204	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	42.264.581	704.761.879	56.994.707	917.329.807	United States Dollar
Sub-jumlah		1.472.343.638		1.795.019.011	Sub-total
Jumlah		2.057.569.907		1.945.490.709	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	2,54%	3,51%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	2,88%	1,44%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2025 and 2024, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

b. Saving accounts

Tabungan terdiri dari:

Saving accounts consist of:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		24.018.046		20.869.664	Rupiah
Sub-jumlah		24.018.046		20.869.664	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		1.136.552.441		1.025.012.462	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Yuan China	21.836	52.073	237.089	522.779	Chinese Yuan
Baht Thailand	350	185		-	Thailand Baht
Sub-jumlah		1.136.604.699		1.025.535.241	Sub-total
Jumlah		1.160.622.745		1.046.404.905	Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Tabungan (Lanjutan)

b. Saving accounts (Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	3,21%	3,07%	Savings accounts
Emas	0,99%	1,10%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	0,63%	0,63%	Arthamas
Karyawan	0,91%	1,14%	Employees
Karya	1,27%	1,40%	Karya
Karya Dapan	1,18%	1,24%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,59%	0,58%	Si Cerdas
Dasyat	3,32%	3,45%	Dasyat
Daily saving	1,00%	1,00%	Daily saving
Extra saving	3,79%	3,85%	Extra saving
Baht Thailand			Thailand Baht
Arthamas	0,00%	-	Arthamas
Yuan China			Chinese Yuan
Arthamas	0,10%	0,24%	Arthamas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp35.676.303 dan Rp33.112.408.

As of 31 December 2025 and 2024, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp35,676,303 and Rp33,112,408, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		145.849.427		117.082.834	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	78.780.744	1.313.668.901	462.365	7.441.765	United States Dollar
Sub-jumlah		1.459.518.328		124.524.599	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		6.730.057.673		9.989.878.625	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	26.519.979	442.220.651	8.932.132	143.762.672	United States Dollar
Sub-jumlah		7.172.278.324		10.133.641.297	Sub-total
Jumlah		<u>8.631.796.652</u>		<u>10.258.165.896</u>	Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		90.845.027		94.653.084	1 month
3 bulan		13.075.000		10.900.000	3 months
6 bulan		929.400		7.109.750	6 months
12 bulan		41.000.000		4.420.000	12 months
Sub-jumlah		<u>145.849.427</u>		<u>117.082.834</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	78.669.879	1.311.820.227		-	1 month
3 bulan	110.865	1.848.674	462.365	7.441.765	3 months
6 bulan		-		-	6 months
Sub-jumlah		<u>1.313.668.901</u>		<u>7.441.765</u>	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		1.459.518.328		124.524.599	Sub-total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		4.266.308.563		6.100.964.327	1 month
2 bulan		-		3.000.000	2 months
3 bulan		1.720.918.383		2.485.272.496	3 months
6 bulan		547.129.702		1.068.311.027	6 months
12 bulan		195.701.025		332.330.775	12 months
Sub-jumlah		<u>6.730.057.673</u>		<u>9.989.878.625</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	6.320.250	105.390.173	5.002.824	80.520.459	1 month
3 bulan	15.114.943	252.041.675	2.845.180	45.793.172	3 months
6 bulan	5.072.687	84.587.048	1.084.128	17.449.041	6 months
12 bulan	12.099	201.755		-	12 months
Sub-jumlah		<u>442.220.651</u>		<u>143.762.672</u>	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		7.172.278.324		10.133.641.297	Sub-total third parties
Jumlah		<u>8.631.796.652</u>		<u>10.258.165.896</u>	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		5.185.228.118		7.074.895.497	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		1.432.850.100		2.371.743.762	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		116.437.116		443.059.327	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		141.391.766		217.262.873	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		<u>6.875.907.100</u>		<u>10.106.961.459</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	92.225.513	1.537.860.428	6.699.044	107.821.114	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	13.014.224	217.012.186	2.491.325	40.097.882	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	48.887	815.183	204.128	3.285.441	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	12.099	201.755	-	-	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		<u>1.755.889.552</u>		<u>151.204.437</u>	Sub-total
Jumlah		<u>8.631.796.652</u>		<u>10.258.165.896</u>	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
Rupiah					Rupiah
1 bulan		5,68%		5,92%	1 month
2 bulan		-		6,04%	2 months
3 bulan		6,00%		6,13%	3 months
6 bulan		6,00%		6,17%	6 months
12 bulan		5,23%		5,62%	12 months
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan		4,64%		5,09%	1 month
3 bulan		4,45%		4,82%	3 months
6 bulan		4,68%		4,28%	6 months
12 bulan		1,88%		-	12 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp402.610.228 dan Rp523.367.861.

As of 31 December 2025 and 2024, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp402,610,228 and Rp523,367,861, respectively.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		2.620.496		1.776.347	Current accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Call money	15.000.000	250.125.000	35.000.000	563.325.000	Call money
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 36)		252.745.496		565.101.347	Sub-total related parties (Note 36)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		792.559.390		882.800.505	Current accounts
Deposito berjangka		142.350.000		576.515.307	Time deposits
Tabungan		126.401.645		114.619.885	Savings accounts
Call money		505.000.000		-	Call money
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
Call money		-	13.000.000	209.235.000	Call money
Sub-jumlah pihak ketiga		1.566.311.035		1.783.170.697	Sub-total third parties
Jumlah		1.819.056.531		2.348.272.044	Total
Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:			Annual average interest rates:		
		31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
Rupiah					Rupiah
Giro		5,11%	5,31%		Current accounts
Tabungan		2,89%	2,25%		Saving accounts
Deposito 1 bulan		5,78%	6,16%		Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan		6,00%	6,42%		Time deposit 3 months
Deposito 6 bulan		4,62%	5,82%		Time deposit 6 months
Deposito 12 bulan		5,63%	4,89%		Time deposit 12 months
Call money		4,76%	-		Call money
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Call money		4,22%	4,84%		Call money

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan dan diblokir.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral and are blocked.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Kreditur bank		
Rupiah		3.506.637
Sub-jumlah		3.506.637
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat	128.900	2.149.408
Yuan China		-
Sub-jumlah		2.149.408
Jumlah		5.656.045

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan		3.506.637
Sub-jumlah Rupiah		3.506.637
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat		
Kurang dari 1 bulan	128.900	2.149.408
1 - 3 bulan		-
Yuan China		
1 - 3 bulan		-
Sub-jumlah mata uang asing		2.149.408
Jumlah		5.656.045

22. ACCEPTANCE LIABILITIES

a. By party, relationship and currency

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties		
Bank creditors		
Rupiah		1.427.964
Sub-total		1.427.964
Foreign currency -		
United States		
Dollar	44.700	719.447
Chinese Yuan	194.000	427.768
Sub-total		1.147.215
Total		2.575.179

b. By maturity

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Less than 1 month		1.427.964
Sub-total Rupiah		1.427.964
Foreign currency -		
United States		
Dollar		
Less than 1 month		-
1 - 3 months	44.700	719.447
Chinese Yuan		
1 - 3 months	194.000	427.768
Sub-total foreign currency		1.147.215
Total		2.575.179

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pajak penghasilan Pasal 21	3.199.775
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	10.500.477
Pajak penghasilan Pasal 26	16.307
Pajak Pertambahan Nilai	1.190.103
Jumlah	14.906.662

b. (Manfaat) beban pajak

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Tangguhan	15.635.307
(Manfaat) beban pajak - bersih	15.635.307

23. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	2.865.711	Income tax Article 21
	11.619.997	Income tax Articles 23/4(2)
	1.187.275	Income tax Article 26
	669.962	Value Added Tax
	16.342.945	Total

b. Tax (benefit) expense

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	(64.075.261)	Deferred
	(64.075.261)	Tax (benefit) expense - net

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

b. (Manfaat) beban pajak (Lanjutan)

b. Tax (benefit) expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax (benefit) expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	47.453.800	(311.286.831)	Income (loss) before tax (benefit) expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	22.398.545	17.389.670	Promotion expense
Beban non-operasional	868.710	1.420.462	Non-operating expenses
Beban pajak lainnya	344.041	1.187.920	Other tax expense
Beban operasional	4.480	17.594	Operating expenses
Rugi penjualan gedung - final	-	20.000	Loss on sales of building - final
Sub-jumlah	<u>23.615.776</u>	<u>20.035.646</u>	Sub-total
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	8.837.578	767.997	Provision of allowance for impairment losses
Cadangan biaya	7.804.668	15.193.321	Accrued expenses
Aset tetap	1.776.636	(3.682.806)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(97.175)	(51.424)	Intangible assets
Aset hak guna	(234.061)	387.215	Right-of-use assets
Pembentukan cadangan imbalan kerja	(972.689)	2.047.937	Provision for employee benefits liabilities
Cadangan bonus	(994.883)	353.107	Bonus reserve
Kredit modifikasian	(11.799.529)	32.251.367	Loans modification
Sub-jumlah	<u>4.320.545</u>	<u>47.266.714</u>	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	<u>75.390.121</u>	<u>(243.984.471)</u>	Estimated taxable income (fiscal loss)
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated tax loss
Tahun 2024	(243.984.471)	-	Year 2024
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u>(168.594.350)</u>	<u>(243.984.471)</u>	Total accumulated tax loss
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	-	-	Income tax based on the Applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	-	(16.469.724)	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar - Pasal 28a	-	<u>(16.469.724)</u>	Over payment of corporate income tax - Article 28a

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank melaporkan rugi fiskal sebesar Rp243.984.471 dan mencatat pajak penghasilan badan lebih bayar Pasal 28a sebesar Rp16.469.724 (Catatan 18).

As of 31 December 2024, the Bank reported a fiscal loss amounting to Rp243,984,471 and recorded an overpayment of corporate income tax Article 28a amounting to Rp16,469,724 (Note 18).

Bank memiliki akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2025, sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

Bank has accumulated fiscal losses as of 31 December 2025, thus, no income taxable payable was recognized.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

b. (Manfaat) beban pajak (Lanjutan)

b. Tax (benefit) expense (Continued)

Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak dan (manfaat) beban pajak, bersih seperti yang disajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax (benefit) expense computed by applying the applicable tax rate on the income (loss) before tax (benefit) expense and the tax (benefit) expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak	47.453.800	(311.286.831)	Income (loss) before tax (benefit) expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	10.439.836	(68.483.103)	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	5.195.471	4.407.842	Tax effect on permanent differences
(Manfaat) beban pajak - bersih	15.635.307	(64.075.261)	Tax (benefit) expense - net

Perhitungan taksiran pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2025. Sedangkan, perhitungan rugi fiskal kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2024.

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2025 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2025 Annual Tax Return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of fiscal loss for the year ended 31 December 2024 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2024 SPT.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as of 31 December 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2025/ Balance as of 31 December 2025	
Aset tetap	(5.131.685)	390.860	-	(4.740.825)	Fixed assets
Rugi fiskal	53.676.584	(16.585.827)	-	37.090.757	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.584.015	1.944.268	-	8.528.283	Allowance for impairment losses
Cadangan biaya	3.342.531	1.717.027	-	5.059.558	Accrued expenses
Perubahan nilai aset keuangan	719.634	-	(671.194)	48.440	Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(197.550)	(21.379)	-	(218.929)	Intangible assets
Aset hak guna	319.278	(51.494)	-	267.784	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	12.621.042	(213.992)	(1.177.904)	11.229.146	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	13.034.762	(2.595.896)	-	10.438.866	Loans modification
Cadangan bonus	5.170.000	(218.874)	-	4.951.126	Bonus reserve
Jumlah	90.138.611	(15.635.307)	(1.849.098)	72.654.206	Total

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred tax assets (Continued)

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Movement of deferred tax assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follow: (Continued)

	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2024/ Balance as of 31 December 2024	
Aset tetap	(4.854.118)	(810.217)	532.650	(5.131.685)	Fixed assets
Rugi fiskal	-	53.676.584	-	53.676.584	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.415.056	168.959	-	6.584.015	Allowance for impairment losses
Cadangan biaya Perubahan nilai aset keuangan	-	3.342.531	-	3.342.531	Accrued expenses Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(186.237)	(11.313)	-	(197.550)	Intangible assets
Aset hak guna Liabilitas	234.091	85.187	-	319.278	Right-of-use assets Employee benefits liabilities
imbalan kerja	11.699.037	450.546	471.459	12.621.042	
Kredit modifikasian	5.939.461	7.095.301	-	13.034.762	Loans modification
Cadangan bonus	5.092.317	77.683	-	5.170.000	Bonus reserve
Jumlah	22.718.477	64.075.261	3.344.873	90.138.611	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWINGS

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

Borrowings consist of:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 36)	80.000.000	1.334.000.000	-	-	Related party Foreign currency - United States Dollar Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 36)
Jumlah		1.334.000.000		-	Total

Ekshibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat Lebih dari 1 - 2 tahun	80.000.000	1.334.000.000
Jumlah		<u><u>1.334.000.000</u></u>

Pinjaman bilateral Kasikornbank Public Company Limited

Bank mendapatkan fasilitas pinjaman bilateral dari Kasikornbank Public Company Limited, dengan total fasilitas pada 31 Desember 2025 sebesar USD80.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2025.

Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 13 bulan dari tanggal penarikan.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Bank melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga 3,98% per tahun (SOFR + margin tertentu) dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2027. Pembayaran bunga dilakukan di akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 22 Desember 2025, Bank melakukan penarikan kembali dari fasilitas ini sebesar USD40.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga 3,97% per tahun (SOFR + margin tertentu) dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2027. Pembayaran bunga dilakukan di akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang dipersyaratkan.

24. BORROWINGS (Continued)

The classification of borrowings based on its remaining periods until maturity is as follows:

	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
		-	<i>Foreign currency United States Dollar Over than 1 - 2 years</i>
Jumlah		<u><u>-</u></u>	Total

Bilateral Borrowing with Kasikornbank Public Company Limited

The Bank obtained a bilateral loan facility from Kasikornbank Public Company Limited, with a total facility as of 31 December 2025 amounting to USD80,000,000 (full amount). This facility was signed on 15 December 2025.

The loan term is up to 13 months from the drawdown date.

On 17 December 2025, the Bank made a withdrawal of USD40,000,000 (full amount) with an interest rate of 3.98% per annum (SOFR + certain margin) and due on 19 January 2027. Interest payments are made at the end of the loan period.

On 22 December 2025, the Bank made an additional withdrawal from this facility of USD40,000,000 (full amount), with an interest rate of 3.97% per annum (SOFR + certain margin) and due on 22 January 2027. Interest payments are made at the end of the loan period.

As of 31 December 2025, the Bank has fully utilized the borrowing facilities and there are no specific restrictions required.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 41a)		50.773.493		52.764.806	Employee benefits (Note 41a)
Akrual bunga					Accrued interest
Pihak berelasi (Catatan 36)		319.793		439.117	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga		25.658.921		44.437.848	Third parties
Liabilitas sewa		18.555.805		27.159.742	Lease liability
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif		8.401.927		10.765.891	Allowance for impairment losses - off balance sheet
Pendapatan bunga diterima di muka		7.038.025		8.437.055	Unearned interest income
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.121.103		1.145.403	Allowance for employee welfare
Setoran jaminan		666.960		644.860	Guarantee deposits
Liabilitas ATM Jalin		73.974		278.788	Liabilities to Jalin ATM
Lain-lain		69.887.381		66.266.175	Others
Sub-jumlah		<u>182.497.382</u>		<u>212.339.685</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Akrual bunga					Accrued interest
Pihak berelasi (Catatan 36)	399.620	6.663.670	178.246	2.868.863	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	200.876	3.349.613	83.236	1.339.679	Third parties
Pendapatan bunga diterima di muka	323.394	5.392.594	312.476	5.029.304	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif	178.702	2.979.851	66.844	1.075.860	Allowance for impairment losses - off balance sheet
Lain-lain	28.190	470.073		-	Others
Sub-jumlah		<u>18.855.801</u>		<u>10.313.706</u>	Sub-total
Yuan China					Chinese Yuan
Akrual bunga	1	1	6	14	Accrued interest
Sub-jumlah		<u>1</u>		<u>14</u>	Sub-total
Jumlah		<u><u>201.353.184</u></u>		<u><u>222.653.405</u></u>	Total

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD III.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 106 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp3.400.000.000 menjadi sebesar Rp7.200.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120900.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 dated 15 June 2023 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights III.

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 106 dated 27 June 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp3,400,000,000 to Rp7,200,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023 and was registered in the Company Register No. AHU-0120900.AH.01.11 Year 2023 dated 27 June 2023.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp1.810.266.230.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp1,810,266,230, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/
31 December 2025

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	15.574.208.968	86.03%	1.557.420.897	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2.45%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1.00%	18.102.662	PT Kasikorn Vision Financial Indonesia
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1.903.524.904	10.52%	190.352.490	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	18.102.662.304	100.00%	1.810.266.230	Total

31 Desember 2024/
31 December 2024

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	PT Kasikorn Vision Financial Indonesia
Alim Prakasa	2.769.071	0,02%	276.907	Alim Prakasa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.030.753	0,10%	1.803.075	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	18.102.662.304	100%	1.810.266.230	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembagian laba neto.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp63.253.410 yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum sebesar Rp3.000.000 dan sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah ekuitas Bank.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings

As of 31 December 2025 and 2024, there are no distribute net income.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 May 2024, as stated in the Notary Deed No. 38 dated 14 May 2024, which was made by Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders agreed to use the balance of the Bank's net profit for the financial year ending on 31 December 2023, amounted to Rp63,253,410 which will be included to add to general reserves amounted to Rp3,000,000 and the remainder will be recorded as retained earnings to increase the Bank's equity.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Sub-jumlah	138.252.161
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1b)	1.294.824.692
Biaya emisi saham	(5.002.287)
Sub-jumlah	1.289.822.405
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2023 (Catatan 1b)	2.560.233.669
Biaya emisi saham	(6.143.123)
Sub-jumlah	2.554.090.546
Tambahan modal disetor, bersih	<u>4.140.842.969</u>

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013	169.400.000
Share issuance cost	(10.722.143)
Sub-total	158.677.857
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Note 1b)	142.190.769
Share issuance cost	(3.938.608)
Sub-total	138.252.161
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Note 1b)	1.294.824.692
Share issuance cost	(5.002.287)
Sub-total	1.289.822.405
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering III in 2023 (Note 1b)	2.560.233.669
Share issuance cost	(6.143.123)
Sub-total	2.554.090.546
Additional paid-in capital, net	<u>4.140.842.969</u>

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Rupiah					Rupiah
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		447.571.273		-	Outstanding spot and derivatives purchased
Inkaso yang belum terselesaikan		912.738		817.914	Outstanding bills not yet cleared
Sub-jumlah		448.484.011		817.914	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	109.000.000	1.817.575.000		-	Outstanding spot and derivatives purchased
Sub-jumlah		2.266.059.011		-	Sub-total
Jumlah tagihan komitmen				817.914	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen					Commitment liabilities
Rupiah					Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		3.719.137.490		2.413.494.023	Unused loan facilities
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan		1.822.635.000		-	Outstanding spot and derivatives sold
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		86.874.622		8.713.163	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan		912.738		817.914	Outstanding bills not yet cleared
Sub-jumlah		5.629.559.850		2.423.025.100	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	26.778.092	446.524.688		-	Outstanding spot and derivatives sold
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	23.796.410	396.805.137	13.146.429	211.591.768	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	923.950	15.406.866	15.625	251.484	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		858.736.691		211.843.252	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen		6.488.296.541		2.634.868.352	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		4.222.237.530		2.634.050.438	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		18.604.461		31.147.015	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		85.329.904		35.429.904	Custom Bonds
Advance payment bonds		15.900.750		37.555.303	Advance payment bonds
Bid bonds		11.137.421		1.250.000	Bid bonds
Performance bonds		8.832.196		2.630.821	Performance bonds
Sub-jumlah		121.200.271		76.866.028	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Performance bonds	169.000	2.818.075	169.000	2.720.055	Performance bonds
Sub-jumlah		2.818.075		2.720.055	Sub-total
Jumlah liabilitas kontinjensi		124.018.346		79.586.083	Total contingent liabilities
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		105.413.885		48.439.068	Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		4.327.651.415		2.682.489.506	Total commitment and contingent liabilities, net

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	3.000.000	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	251.484	Outstanding irrevocable letter of credit
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 36)	-	3.251.484	Total commitment liabilities, net related parties (Note 36)
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	2.818.075	2.720.055	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak berelasi (Catatan 36)	2.818.075	2.720.055	Total contingent liabilities, net related parties (Note 36)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi, bersih	2.818.075	5.971.539	Total commitments and contingent liabilities to related parties, net
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2.265.146.273	-	Outstanding spot and derivatives purchased
Inkaso yang belum terselesaikan	912.738	817.914	Outstanding bills not yet cleared
Jumlah tagihan komitmen - pihak ketiga	2.266.059.011	817.914	Total commitment receivables - third parties
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.115.942.627	2.622.085.791	Unused loan facilities
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	2.269.159.688	-	Outstanding spot and derivatives sold
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	102.281.488	8.713.163	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	912.738	817.914	Outstanding bills not yet cleared
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	6.488.296.541	2.631.616.868	Total commitment liabilities - third parties
Jumlah liabilitas komitmen pihak ketiga, bersih	4.222.237.530	2.630.798.954	Total commitment liabilities third parties, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	18.604.461	31.147.015	Interest income on non-performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	121.200.271	76.866.028	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak ketiga	102.595.810	45.719.013	Total contingent liabilities, net third parties
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak ketiga, bersih	4.324.833.340	2.676.517.967	Total commitments and contingent Liabilities third parties, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	4.327.651.415	2.682.489.506	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.381.778 dan Rp11.841.751.

The allowance for impairment losses established on 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp11,381,778 and Rp11,841,751, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BUNGA

	2025
Kredit yang diberikan	1.088.026.473
Efek-efek	328.690.583
Penempatan pada bank lain	20.905.181
Kredit modifikasian	11.710.711
Penempatan pada Bank Indonesia	8.796.226
Lain-lain	29.958.582
Jumlah	1.488.087.756

29. INTEREST INCOME

	2024	
	1.163.429.823	Loans
	269.666.484	Marketable securities
	27.759.207	Placements with other banks
	21.659.564	Loans modification
	13.620.527	Placements with Bank Indonesia
	17.429.490	Others
Jumlah	1.513.565.095	Total

30. BEBAN BUNGA

	2025
Deposito berjangka	600.153.274
Simpanan dari bank lain	92.820.249
Giro	65.246.151
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 44i)	36.652.350
Tabungan	11.520.340
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.889.890
Pinjaman yang diterima	1.849.678
Lain-lain	1.434.143
Jumlah	811.566.075

30. INTEREST EXPENSE

	2024	
	584.785.466	Time deposits
	122.451.367	Deposit from other banks
	53.142.846	Current accounts
	29.683.616	Government guarantees premiums (Note 44i)
	11.037.466	Savings accounts
	-	Securities sold under agreements to repurchase
	-	Borrowings
	-	Others
Jumlah	801.100.761	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan denda dan administrasi, keuntungan penjualan surat berharga, provisi dan komisi dari selain kredit dan lain-lain.

Beban operasional lainnya terdiri dari gaji dan tunjangan (Catatan 32), umum dan administrasi (Catatan 33), dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan denda dan administrasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp35.314.796 dan Rp38.779.159 sebagian besar terdiri dari denda kredit, administrasi nasabah, administrasi kredit, administrasi tabungan dan administrasi ekspor impor.

Keuntungan penjualan surat berharga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp13.417.679 dan RpNihil.

Provisi dan komisi dari selain kredit pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp2.347.979 dan Rp1.632.422 sebagian besar terdiri dari komisi asuransi, komisi pajak, provisi bank garansi, dan provisi transaksi perdagangan.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp24.587.063 dan Rp18.445.276 sebagian besar terdiri dari transaksi spot, pendapatan ongkos transfer, penerimaan kredit yang dihapus buku, pendapatan selisih kurs, dan pendapatan operasional lain karena kegiatan Bank.

31. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other operating income consists of penalties and administration, gain on sales of marketable securities, fees and commissions from other than loans and other incomes.

Other operating expenses consist of salaries and allowances (Note 32), general and administrative (Note 33), and provision for impairment losses.

Penalties and administration income for 2025 and 2024 amounted to Rp35,314,796 and Rp38,779,159, respectively, mostly consist of loan penalty, customer administration, loan administration, saving administration and export-import administration.

Gain on sales of marketable securities for the year ended 2025 and 2024, amounted to Rp13,417,679 and RpNil, respectively.

Fees and commissions from other than loans for 2025 and 2024, amounted to Rp2,347,979 and Rp1,632,422, respectively, mostly consist of insurance commission, tax commission, bank guarantee provision, and trade transaction provision.

Other incomes for 2025 and 2024, amounted to Rp24,587,063 and Rp18,445,276, respectively, mostly consist of spot transaction, transfer fee income, loan recoveries received, exchange rate differences income and other operational incomes due to Bank's activity.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA
(Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp139.424.976 dan Rp380.370.854 sebagian besar terdiri dari penyisihan kerugian kredit, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening administratif, giro dan penempatan pada bank lain.

31. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
(Continued)

Provision for impairment losses for 2025 and 2024, amounted to Rp139,424,976 and Rp380,370,854, respectively, mostly consist of provision for impairment losses on loan, foreclosed collaterals, abandoned properties, administrative account, current accounts and placements with other banks.

32. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 36).

32. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and allowances include salaries and other compensation for the Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 36).

	2025	2024	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 41)	209.195.938	185.619.033	Salaries, wages and employee benefits (Note 41)
Tunjangan lainnya	60.653.936	68.222.957	Others allowance
Asuransi	18.013.008	13.526.332	Insurance
Tunjangan Hari Raya	14.707.071	12.037.023	Holiday allowance
Jumlah	302.569.953	279.405.345	Total

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	35.882.768	39.173.249	Supervision, audit and professional fees
Outsourcing	29.022.320	29.720.929	Outsourcing
Iklan dan promosi	24.718.856	18.433.734	Advertising and promotion
Penyusutan aset hak guna	18.090.105	14.288.603	Depreciation of right-of-use assets
Biaya barang jaminan dikuasai	16.530.207	4.128.667	Cost of foreclosed collateral
Biaya transaksi ATM	15.167.034	19.059.479	Transaction fee of ATM
Penyusutan (Catatan 16)	14.826.427	14.684.029	Depreciation (Note 16)
Pendidikan	9.575.815	7.624.701	Education
Pemeliharaan dan perbaikan	9.263.416	9.135.995	Maintenance and service
Sewa	9.161.153	10.039.931	Rental
Keperluan kantor dan barang cetakan	8.007.810	10.410.400	Office supplies and printed materials
Piranti lunak	6.007.836	12.169.904	Software
Keamanan	4.828.035	7.439.018	Security
Listrik, air dan gas	3.653.867	4.264.270	Electricity, water and gas
Bunga atas liabilitas sewa	1.930.511	2.296.072	Interest on lease liability
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 17)	1.651.904	1.839.651	Amortization of intangible assets (Note 17)
Telepon dan faksimili	1.630.435	2.398.844	Telephone and facsimile
Bahan bakar	1.537.340	2.006.992	Fuel
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	879.169	16.855.622	Loss from sales of foreclosed assets
Asuransi	744.360	1.075.026	Insurance
Administrasi	484.533	436.130	Administration
Biaya kerugian modifikasi kredit	-	53.910.931	Modified credit loss expense
Lain-lain	51.757.409	147.298.094	Others
Jumlah	265.351.310	428.690.271	Total

Beban lain-lain pada tahun 2024 sebagian besar berasal dari peristiwa malfungsi internal (Catatan 47).

Other expenses in 2024 mostly came from internal malfunction events (Note 47).

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp371.286 dan Rp248.205 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (Continued)

General and administrative include honorarium for Audit Committee amounting to Rp371,286 and Rp248,205 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

34. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH

	2025	2024
Pendapatan non-operasional		
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 16)	1.840.958	6.687.747
Lain-lain	1.716.169	221.859
Jumlah pendapatan non-operasional	3.557.127	6.909.606
Beban non-operasional		
Denda-denda	115.400	257.057
Lain-lain	830.886	794.101
Jumlah beban non-operasional	946.286	1.051.158
Jumlah pendapatan non-operasional, bersih	2.610.841	5.858.448

34. NON-OPERATING INCOME, NET

Non-operating income
Gain on sale of fixed assets, net (Note 16)
Others
Total non-operating income
Non-operating expenses
Penalty
Others
Total non-operating expenses
Total non-operating income, net

35. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	2025	2024
Laba (rugi) tahun berjalan	31.818.493	(247.211.570)
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar saham penuh)	18.102.662.304	18.102.662.304
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1,76	(13,66)

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income (loss) for the year
Weighted average number of shares (in full shares):
Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)

The Bank has no diluted securities as of 31 December 2025 and 2024.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Komisaris, Direktur, <i>Chief/Deputi</i> Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors, Chief/Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Bunga yang akan diterima/ <i>Interest receivables</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other bank</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposit from other bank</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i> Jasa konsultasi/ <i>Consultation fee</i> Bank garansi yang diberikan/ <i>Bank guarantees issued</i> Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Alim Markus	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Alim Mulia Sastra	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Alim Puspita	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Gunardi Go	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Kasikorn Vision Company LTD	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
Kasikorn Soft Company Limited	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Jasa konsultasi TI/ <i>IT consultation fee</i>
Kasikorn Infra Company Limited	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Jasa konsultasi TI/ <i>IT consultation fee</i>
Kasikorn Technology Group Secretariat Company Limited	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Jasa konsultasi TI/ <i>IT consultation fee</i>
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2025 and 2024:

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:
(Lanjutan)

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 December 2025 and 2024:
(Continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indalex	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
		Bunga yang akan diterima/ <i>Interest receivables</i>
		Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
		Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
		<i>Letter of credit</i>
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>
		Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
		Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
		Akrual bunga/ <i>Accrued interest</i>

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:
(Lanjutan)

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 December 2025 and 2024:
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Maspion Transindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Bunga yang akan diterima/Interest receivables Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Budiono Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement Akrua bunga/Accrued interest

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima, simpanan dari nasabah dan bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	6.395.596	7.152.040
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	-	1.147.215
Kredit yang diberikan (Catatan 13h)		
Grup pemegang saham	113.000.000	113.000.000
Manajemen kunci	5.824.026	6.694.076
Jumlah - kredit yang diberikan	118.824.026	119.694.076
Bunga yang akan diterima (Catatan 14)	832.322	832.961
Jumlah	126.051.944	128.826.292
Persentase terhadap jumlah aset	0,56%	0,58%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 20)	2.068.762.643	295.865.961
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	252.745.496	565.101.347
Pinjaman yang diterima (Catatan 24)	1.334.000.000	-
Liabilitas lain-lain - akrual bunga (Catatan 25)	6.983.463	3.307.980
Jumlah	3.662.491.602	864.275.288
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23,01%	5,46%

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3.251.484 (Catatan 28). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas kontinjensi bersih kepada pihak berelasi masing-masing adalah Rp2.818.075 dan Rp2.720.055.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	4.256.447	4.331.250
Fasilitas lain-lain	319.666	287.547
Jumlah (Catatan 32)	4.576.113	4.618.797
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	22.621.795	20.008.415
Fasilitas lain-lain	2.641.844	2.531.718
Jumlah (Catatan 32)	25.263.639	22.540.133
Manajemen kunci lainnya	52.494.354	50.874.445
Jumlah kompensasi manajemen kunci	82.334.106	78.033.375

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current accounts with other banks, acceptance receivables, loans, interest receivables, deposits from customers and other banks, borrowings and other liabilities related parties were as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
ASSETS		
Current accounts with other banks (Note 6)	6.395.596	7.152.040
Acceptance receivables (Note 12)	-	1.147.215
Loans (Note 13h)		
Group's shareholde	113.000.000	113.000.000
Key Management	5.824.026	6.694.076
Total - loans	118.824.026	119.694.076
Interest receivables (Note 14)	832.322	832.961
Total	126.051.944	128.826.292
Percentage of total assets	0,56%	0,58%
LIABILITIES		
Deposits from customers (Note 20)	2.068.762.643	295.865.961
Deposits from other banks (Note 21)	252.745.496	565.101.347
Borrowings (Note 24)	1.334.000.000	-
Other liabilities - accrued interest (Note 25)	6.983.463	3.307.980
Total	3.662.491.602	864.275.288
Percentage of total liabilities	23,01%	5,46%

Commitments and contingencies

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding commitment liabilities net to related parties were RpNil and Rp3,251,484, respectively (Note 28). As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding contingencies liabilities net to related parties were Rp2,818,075 and Rp2,720,055, respectively.

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	2025	2024
Board of Commissioners		
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	4.256.447	4.331.250
Other facilities	319.666	287.547
Total (Note 32)	4.576.113	4.618.797
Directors		
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	22.621.795	20.008.415
Other facilities	2.641.844	2.531.718
Total (Note 32)	25.263.639	22.540.133
Other key management	52.494.354	50.874.445
Total compensation of key management	82.334.106	78.033.375

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

37. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	2025							Jumlah/ Total	
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera		
Pendapatan (beban) bunga, bersih	523.537.629	(11.357.250)	(17.986.639)	230.380.235	(11.347.692)	(10.238.432)	(26.466.170)	676.521.681	Interest income (expense), net
Pendapatan (beban) operasional lainnya, bersih	(58.019.336)	5.423.027	(53.340.051)	(505.451.809)	(7.529.384)	(5.085.685)	(7.675.484)	(631.678.722)	Other operating income (expense), net
Pendapatan non-operasional, bersih	1.246.101	424.101	315.553	338.895	101.216	86.510	98.465	2.610.841	Non-operating income, net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	466.764.394	(5.510.122)	(71.011.137)	(274.732.679)	(18.775.860)	(15.237.607)	(34.043.189)	47.453.800	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(389.908.625)	17.005.583	27.383.682	262.718.281	21.926.638	13.454.636	47.419.805	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	76.855.769	11.495.461	(43.627.455)	(12.014.398)	3.150.778	(1.782.971)	13.376.616	47.453.800	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	13.448.978.833	73.129.421	354.777.003	2.545.165.434	125.650.477	35.827.437	436.972.952	17.020.501.557	Loans, net
Aset tetap, bersih	76.242.121	10.209.520	27.454.913	238.338.933	12.443.649	8.733.473	12.095.263	385.517.872	Fixed assets, net
Jumlah aset	4.835.813.514	128.269.081	763.677.695	15.377.661.375	381.376.026	232.236.954	697.196.970	22.416.231.615	Total assets
Jumlah liabilitas	4.758.957.745	116.773.620	807.305.150	8.935.168.332	378.225.248	234.019.926	683.820.354	15.914.270.375	Total liabilities

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATION SEGMENT (Continued)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

	2024							Jumlah/ Total	
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera		
Pendapatan (beban) bunga, bersih	560.526.891	(4.186.299)	(4.375.604)	198.018.938	(7.444.879)	(11.105.560)	(18.969.153)	712.464.334	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(397.840.374)	(24.837.588)	(42.544.332)	(528.255.851)	(7.561.154)	(10.526.729)	(18.043.585)	(1.029.609.613)	Other operating expense, net
Pendapatan non-operasional, bersih	1.642.530	420.503	534.982	2.218.475	225.033	227.060	589.865	5.858.448	Non-operating income, net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	164.329.047	(28.603.384)	(46.384.954)	(328.018.438)	(14.781.000)	(21.405.229)	(36.422.873)	(311.286.831)	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(455.185.423)	8.607.621	15.795.972	362.717.497	16.041.221	14.430.467	37.592.645	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	<u>(290.856.376)</u>	<u>(19.995.763)</u>	<u>(30.588.982)</u>	<u>34.699.059</u>	<u>1.260.221</u>	<u>(6.974.762)</u>	<u>1.169.772</u>	<u>(311.286.831)</u>	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	10.382.070.501	100.630.107	465.425.936	4.239.712.967	169.795.805	54.815.941	562.430.249	15.974.881.506	Loans, net
Aset tetap, bersih	84.995.502	12.987.698	32.324.431	251.940.445	12.773.937	9.091.473	15.076.411	419.189.897	Fixed assets, net
Jumlah aset	3.604.429.255	311.683.087	902.653.990	15.327.865.527	552.184.337	300.346.602	1.305.887.214	22.305.050.012	Total assets
Jumlah liabilitas	3.895.285.631	331.678.849	933.235.215	8.518.300.542	550.924.115	307.321.364	1.304.717.443	15.841.463.159	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

Ekshibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Produk dan Kebijakan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

38. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Product and Policy Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

Ekshibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self-assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risk which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

Ekshibit E/94

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/94

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *prescreening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) *Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition, collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also prescreening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	31 Desember 2025/ 31 December 2025								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.038.829.781	-	-	-	1.038.829.781	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	271.530.781	-	-	-	271.530.781	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	99.940.027	-	-	-	99.940.027	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	1.811.955.263	-	-	-	1.811.955.263	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	681.119.900	-	-	-	681.119.900	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	5.007.266	-	-	-	5.007.266	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	5.655.339	-	-	-	-	-	-	5.655.339	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	13.448.978.833	73.129.421	354.777.003	2.545.165.434	125.650.477	35.827.437	436.972.952	17.020.501.557	Loans
Bunga yang akan diterima	42.525.569	172.167	592.306	42.528.730	280.057	50.421	1.157.263	87.306.513	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	6.441	-	1.478	-	7.919	Other assets*)
Jumlah	13.497.159.741	73.301.588	355.369.309	6.496.083.623	125.930.534	35.879.336	438.130.215	21.021.854.346	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2025 and 2024. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	831.846.950	-	-	-	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	4.287	145.237.098	-	-	-	145.241.385	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	216.453.233	-	-	-	216.453.233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	792.724.271	-	-	-	792.724.271	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	1.425.706	-	-	1.140.765	-	-	-	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	10.382.070.501	100.630.107	465.425.936	4.239.712.967	169.795.805	54.815.941	562.430.249	15.974.881.506	Loans
Bunga yang akan diterima	31.033.421	257.967	933.844	51.877.007	319.121	157.782	1.759.137	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)	309	47	813	5.105	3	2.142	199	8.618	Other assets*)
Jumlah	10.414.529.937	100.888.121	466.364.880	9.294.136.800	170.114.929	54.975.865	564.189.585	21.065.200.117	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2025 and 2024. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of
31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.952.709.962	6.016.377	209.090.877	784.548.560	34.130.751	5.983.678	123.462.422	4.115.942.627	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	38.123.442	800.000	1.000.000	53.415.000	10.379.904	300.000	20.000.000	124.018.346	Bank guarantees issued
Jumlah	2.990.833.404	6.816.377	210.090.877	837.963.560	44.510.655	6.283.678	143.462.422	4.239.960.973	Total
	31 Desember 2024/ 31 December 2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.343.484.958	3.436.641	178.830.511	920.040.437	32.840.642	6.853.816	139.598.786	2.625.085.791	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	43.156.179	800.000	1.000.000	3.250.000	10.379.904	-	21.000.000	79.586.083	Bank guarantees issued
Jumlah	1.386.641.137	4.236.641	179.830.511	923.290.437	43.220.546	6.853.816	160.598.786	2.704.671.874	Total

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 31 December 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ 31 Desember 2025						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.038.829.781	-	-	-	1.038.829.781	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	271.530.781	-	-	271.530.781	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	99.940.027	-	-	99.940.027	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.811.955.263	-	-	-	1.811.955.263	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	681.119.900	-	-	-	681.119.900	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan spot dan derivatif	3.446.956	1.444.785	115.525	-	5.007.266	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	5.655.339	-	5.655.339	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	582.047.448	15.583.005.357	855.448.752	17.020.501.557	Loans
Bunga yang akan diterima	32.882.430	2.777.714	49.443.353	2.203.016	87.306.513	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	7.919	-	7.919	Other assets*)
Jumlah	3.568.234.330	957.740.755	15.638.227.493	857.651.768	21.021.854.346	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	145.241.385	-	-	145.241.385	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	166.475.726	49.977.507	-	-	216.453.233	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	2.566.471	-	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	70.635.778	14.802.022.105	1.102.223.623	15.974.881.506	Loans
Bunga yang akan diterima	37.695.235	482.731	44.930.714	3.229.599	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	8.618	-	8.618	Other assets*)
Jumlah	4.843.881.586	266.337.401	14.849.527.908	1.105.453.222	21.065.200.117	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	443.700.709	72.982.539	3.402.478.798	196.780.581	4.115.942.627	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	26.657.604	2.818.075	83.142.667	11.400.000	124.018.346	Bank guarantees issued
Jumlah	470.358.313	75.800.614	3.485.621.465	208.180.581	4.239.960.973	Total

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	185.245.633	53.386.398	2.150.970.845	235.482.915	2.625.085.791	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	2.533.933	2.720.055	61.782.095	12.550.000	79.586.083	Bank guarantees issued
Jumlah	187.779.566	56.106.453	2.212.752.940	248.032.915	2.704.671.874	Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	203.579	-	-	203.579	Rupiah
Mata uang asing	271.490.174	-	3.939	271.494.113	Foreign currencies
Jumlah	271.693.753	-	3.939	271.697.692	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.972)	-	(3.939)	(166.911)	Allowance for impairment losses
Bersih	271.530.781	-	-	271.530.781	Net

	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	308.150	-	-	308.150	Rupiah
Mata uang asing	144.998.603	-	3.373	145.001.976	Foreign currencies
Jumlah	145.306.753	-	3.373	145.310.126	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.368)	-	(3.373)	(68.741)	Allowance for impairment losses
Bersih	145.241.385	-	-	145.241.385	Net

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (Continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 December 2025 and 2024, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	100.000.000	-	-	100.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.973)	-	-	(59.973)
Bersih	<u>99.940.027</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>99.940.027</u>

31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	216.475.726	-	-	216.475.726
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	-	(22.493)
Bersih	<u>216.453.233</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>216.453.233</u>

Rupiah
Allowance for
impairment losses
Net

Efek-efek, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2025 and 2024, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

Marketable securities, securities sold under agreements to repurchase and securities purchased under agreements to resell

As of 31 December 2025 and 2024, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	5.388.979.211	130.733.040	51.806.136	5.571.518.387	Processing industry
Aktivitas keuangan dan asuransi	5.684.575.460	-	-	5.684.575.460	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.738.952.248	17.368.927	180.908.947	2.937.230.122	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	838.193.943	-	-	838.193.943	Transportation and Warehousing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi	485.879.528	-	-	485.879.528	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other
ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	485.879.528	-	-	485.879.528	business support
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	84.659.801	174.896.456	46.729.910	306.286.167	Accommodation, Food and Beverage
Pertanian, kehutanan dan perikanan	261.252.514	-	2.596.467	263.848.981	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	252.300.304	-	-	252.300.304	Mining and exploration
Real estat	217.349.823	10.359.843	-	227.709.666	Real estate
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	200.100.000	-	-	200.100.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Konstruksi	126.868.376	-	928.186	127.796.562	Construction
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	33.045.778	-	89.409.316	122.455.094	Human health activities and social activities
Rumah tangga	83.656.409	289.207	5.710.285	89.655.901	Households
Informasi dan komunikasi	79.087.376	-	-	79.087.376	Information and communication
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	71.682.771	-	482.518	72.165.289	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas jasa lainnya	37.298.780	-	1.836.343	39.135.123	Other service activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	32.062.813	-	-	32.062.813	Arts, entertainment and recreation
Pendidikan	1.689.510	-	11.641.634	13.331.144	Education
Jumlah	16.617.634.645	333.647.473	392.049.742	17.343.331.860	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.157.522)	(55.396.142)	(155.276.639)	(322.830.303)	Allowance for Impairment losses
Jumlah - bersih	<u>16.505.477.123</u>	<u>278.251.331</u>	<u>236.773.103</u>	<u>17.020.501.557</u>	Total - net

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2025 and 2024: (Continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.935.600.585	200.783.598	311.300.638	5.447.684.821	Processing industry
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.845.674.017	-	-	3.845.674.017	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.149.703.305	142.386.570	216.050.236	3.508.140.111	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	855.687.566	-	-	855.687.566	Transportation and warehousing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	439.472.467	-	-	439.472.467	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	291.052.427	68.610.892	-	359.663.319	Accommodation, food and beverage
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	321.900.000	-	-	321.900.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Pertanian, kehutanan dan perikanan	263.060.837	-	2.596.467	265.657.304	Agriculture, forestry and fisheries
Real estat	253.243.576	-	-	253.243.576	Real estate
Pertambangan dan penggalian	245.365.614	-	-	245.365.614	Mining and exploration
Informasi dan komunikasi	230.834.737	-	-	230.834.737	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.975.699	-	-	219.975.699	Human health activities and social activities
Konstruksi	118.976.101	-	928.305	119.904.406	Construction
Rumah tangga	104.929.435	7.502.611	1.814.206	114.246.252	Households
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	79.723.316	-	602.719	80.326.035	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	56.390.323	-	-	56.390.323	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	43.065.686	-	1.846.343	44.912.029	Other service activities
Pendidikan	29.165.515	-	-	29.165.515	Education
Bukan lapangan usaha lainnya	10.500	-	-	10.500	Not another business field
Jumlah	15.483.831.706	419.283.671	535.138.914	16.438.254.291	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.815.001)	(54.902.874)	(195.654.910)	(463.372.785)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.271.016.705	364.380.797	339.484.004	15.974.881.506	Total - net

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2025:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	366.333.826	96.631.075	407.884	463.372.785	Beginning balance
Penghapusan kredit	(253.354.209)	(15.782.947)	-	(269.137.156)	Loan write-off
Penyisihan tahun berjalan	123.490.123	997.087	2.548.026	127.035.236	Provision during the year
Selisih kurs	1.559.438	-	-	1.559.438	Exchange rate differences
Saldo akhir	238.029.178	81.845.215	2.955.910	322.830.303	Ending balance
Penurunan nilai individual	126.284.912	26.465.848	2.525.879	155.276.639	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	111.744.266	55.379.367	430.031	167.553.664	Collective impairment
Saldo akhir	238.029.178	81.845.215	2.955.910	322.830.303	Ending balance

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	Beginning balance
Penghapusan kredit	(32.431.572)	(9.991.893)	(8.743.954)	(51.167.419)	Loan write-off
Penyisihan tahun berjalan	327.825.673	46.541.031	4.567.499	378.934.203	Provision during the year
Selisih kurs	428.991	-	-	428.991	Exchange rate differences
Saldo akhir	366.333.826	96.631.075	407.884	463.372.785	Ending balance
Penurunan nilai individual	167.149.760	28.496.434	8.716	195.654.910	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	199.184.066	68.134.641	399.168	267.717.875	Collective impairment
Saldo akhir	366.333.826	96.631.075	407.884	463.372.785	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2024:

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember 2025/ 31 December 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro pada						<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	1.038.829.781	-	-	-	1.038.829.781	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	271.693.753	-	-	3.939	271.697.692	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	100.000.000	-	-	-	100.000.000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	1.811.955.263	-	-	-	1.811.955.263	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	681.119.900	-	-	-	681.119.900	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Tagihan spot dan derivatif	5.007.266	-	-	-	5.007.266	<i>Spot and derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	5.656.045	-	-	-	5.656.045	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Modal kerja	14.686.481.524	230.913.713	2.157.099	289.804.221	15.209.356.557	<i>Working capital</i>
Investasi	1.817.519.049	129.012.286	1.252.831	96.535.236	2.044.319.402	<i>Investment</i>
Konsumsi	83.433.202	478.387	34.027	5.710.285	89.655.901	<i>Consumer</i>
Bunga yang akan diterima	82.197.740	-	5.149.379	-	87.347.119	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*)	7.919	-	-	-	7.919	<i>Other assets*)</i>
Jumlah	20.583.901.442	360.404.386	8.593.336	392.053.681	21.344.952.845	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.145.323)	(55.602.500)	(70.098)	(155.280.578)	(323.098.499)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Bersih	20.471.756.119	304.801.886	8.523.238	236.773.103	21.021.854.346	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Aset						Assets
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	831.846.950	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	145.306.753	-	-	3.373	145.310.126	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.475.726	-	-	-	216.475.726	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.575.179	-	-	-	2.575.179	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	12.975.339.123	435.131.128	123.335	442.123.809	13.852.717.395	Working capital
Investasi	2.144.989.420	234.678.532	411.293	91.200.899	2.471.280.144	Investment
Konsumsi	100.002.950	12.195.229	244.367	1.814.206	114.256.752	Consumer
Bunga yang akan diterima	84.496.136	-	1.894.192	-	86.390.328	Interest receivables
Aset lain-lain*)	8.618	-	-	-	8.618	Other assets*)
Jumlah	20.308.904.530	682.004.889	2.673.187	535.142.287	21.528.724.893	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(208.447.917)	(59.411.947)	(6.629)	(195.658.283)	(463.524.776)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	20.100.456.613	622.592.942	2.666.558	339.484.004	21.065.200.117	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities, securities sold under agreements to repurchase and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The credit quality are defined as follows:
(Continued)

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities, securities sold under agreements to repurchase and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	282.278	279.589	1.595.232	-	2.157.099	Working capital
Investasi	172.831	-	1.080.000	-	1.252.831	Investment
Konsumsi	8.594	24.256	1.177	-	34.027	Consumer
Jumlah	463.703	303.845	2.676.409	-	3.443.957	Total
	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	-	123.335	-	-	123.335	Working capital
Investasi	316.055	95.238	-	-	411.293	Investment
Konsumsi	136.159	108.208	-	-	244.367	Consumer
Jumlah	452.214	326.781	-	-	778.995	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

	31 Desember 2025/ 31 December 2025					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas	-	-	-	136.556.760	136.556.760	Cash
Giro pada Bank Indonesia	770.811.261	-	-	268.018.520	1.038.829.781	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	251.385.129	-	-	20.145.652	271.530.781	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	99.940.027	-	-	-	99.940.027	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1.811.955.263	-	-	1.811.955.263	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	681.119.900	-	-	-	681.119.900	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	5.007.266	5.007.266	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	5.655.339	5.655.339	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	17.018.248.778	-	2.252.779	-	17.020.501.557	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	87.306.513	87.306.513	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	7.919	7.919	Other assets*)
Jumlah aset keuangan	18.821.505.095	1.811.955.263	2.252.779	522.697.969	21.158.411.106	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	1.585.848	1.585.848	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.057.569.907	-	-	-	2.057.569.907	Current accounts
Tabungan	1.160.622.745	-	-	-	1.160.622.745	Savings accounts
Deposito berjangka	8.372.950.832	258.845.820	-	-	8.631.796.652	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.794.856.531	24.200.000	-	-	1.819.056.531	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	680.952.785	-	-	-	680.952.785	Liabilities of securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas spot dan derivatif	-	-	-	6.770.016	6.770.016	Spot and derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	-	-	5.656.045	5.656.045	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	1.334.000.000	-	1.334.000.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	126.767.294	126.767.294	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	14.066.952.800	283.045.820	1.334.000.000	140.779.203	15.824.777.823	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	4.754.552.295	1.528.909.443	(1.331.747.221)	381.918.766	5.333.633.283	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih) (Lanjutan):

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (Continued):

		31 Desember 2024/ 31 December 2024				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas		-	-	-	137.959.584	Cash
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia		778.473.355	-	-	53.373.595	Bank Indonesia
Giro pada						Current accounts with
bank lain		124.544.579	-	-	20.696.806	other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		216.453.233	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		-	3.015.139.404	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		792.724.271	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi		-	-	-	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan		15.972.486.668	-	2.384.393	10.445	Loans
Bunga yang akan diterima		-	-	-	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)		-	-	-	8.618	Other assets*)
Jumlah aset keuangan		17.884.682.106	3.015.139.404	2.384.393	300.953.798	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera		-	-	-	1.558.076	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro		1.945.490.709	-	-	-	Current accounts
Tabungan		1.046.404.905	-	-	-	Savings accounts
Deposito berjangka		9.594.558.255	663.607.641	-	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain		2.300.132.044	48.140.000	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		-	-	-	2.575.179	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)		-	-	-	144.580.489	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan		14.886.585.913	711.747.641	-	148.713.744	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih		2.998.096.193	2.303.391.763	2.384.393	152.240.054	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Ekshibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2025:

2025		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change	20.890.332	Rupiah
	0,50%		

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing. Risiko nilai tukar valuta asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan (*on-balance sheet* dan *off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing dalam jangka pendek dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan posisi manajemen Aset dan Liabilitas secara keseluruhan termasuk likuiditas didalamnya.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap report*, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2025:

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk resulting from changes in the value of *trading book* and *banking book* positions caused by changes in foreign exchange rates. Foreign exchange risk arises from financial statement positions (*on-balance sheet* and *off-balance sheet*) on both the asset and liability sides. The Bank's foreign currency positions can be grouped into two activities: the *trading book*, which is conducted to obtain short-term foreign currency transaction profits, and the *banking book*, which is conducted to control the overall Asset and Liability management positions, including liquidity.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (Lanjutan)

Kegiatan transaksi yang mengandung paparan risiko nilai tukar saat ini masih relatif memiliki kompleksitas yang rendah, yaitu berupa transaksi *spot* dan *FX forward*. Dalam rangka pemantauan dan pengendalian paparan risiko nilai tukar, Bank memperhatikan Posisi Devisa Neto yang harus dijaga sesuai ketentuan internal dan regulator. Bank juga melakukan perhitungan CVA (*Credit Valuation Adjustment*) penyesuaian nilai wajar transaksi derivatif untuk memperhitungkan risiko gagal bayar pihak lawan. Nilai CVA dapat berfluktuasi akibat perubahan kondisi pasar valuta asing. Guna melaksanakan pengendalian atas aktifitas ini, Bank telah membentuk *limit* untuk dapat mengendalikan paparan risiko nilai tukar seperti *open position limit* (OPL), *limit kerugian* (*cut loss*) dan *limit transaksi harian*.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 44g).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

Transaction activities containing exposure to exchange rate risk currently still have relatively low complexity, namely spot and FX forward transactions. To monitor and control exposure to exchange rate risk, the Bank pays attention to the Net Open Position, which must be maintained in accordance with internal and regulatory regulations. The Bank also calculates the CVA (*Credit Valuation Adjustment*), an adjustment to the fair value of derivative transactions to account for the risk of counterparty default. The CVA value can fluctuate due to changes in foreign exchange market conditions. To implement control over these activities, the Bank has established limits to control exposure to exchange rate risk, such as open position limits (OPL), loss limits (*cut loss*), and daily transaction limits.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 44g).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on *maturity profile gap methodology*. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

		31 Desember 2025/ 31 December 2025					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	136.556.760	-	-	-	-	136.556.760	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.038.829.781	-	-	-	-	1.038.829.781	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	271.530.781	-	-	-	-	271.530.781	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	99.940.027	-	-	-	-	99.940.027	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8.997.660	19.874.200	19.654.000	-	1.763.429.403	1.811.955.263	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	681.119.900	-	-	-	-	681.119.900	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan spot dan derivatif	4.892.510	114.756	-	-	-	5.007.266	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	5.655.339	-	-	-	-	5.655.339	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	381.087.859	4.333.268.470	3.117.894.143	4.587.896.562	4.600.354.523	17.020.501.557	Loans
Bunga yang akan diterima	59.226.122	13.799.592	14.280.799	-	-	87.306.513	Interest receivables
Aset lain-lain*)	7.919	-	-	-	-	7.919	Other assets*)
Jumlah aset	2.687.844.658	4.367.057.018	3.151.828.942	4.587.896.562	6.363.783.926	21.158.411.106	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	372.888	252.801	958.499	1.660	-	1.585.848	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	9.941.281.198	1.649.862.286	117.252.299	141.593.521	-	11.849.989.304	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.773.106.531	21.750.000	4.000.000	20.200.000	-	1.819.056.531	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	680.952.785	-	-	-	-	680.952.785	Liabilities of securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas spot dan derivatif	3.306.960	-	3.463.056	-	-	6.770.016	Spot and derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	5.656.045	-	-	-	-	5.656.045	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.334.000.000	1.334.000.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	58.452.091	30.829.587	5.172.212	12.416.495	19.896.909	126.767.294	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	12.463.128.498	1.702.694.674	130.846.066	174.211.676	1.353.896.909	15.824.777.823	Total liabilities
Aset (liabilitas), bersih	(9.775.283.840)	2.664.362.344	3.020.982.876	4.413.684.886	5.009.887.017	5.333.633.283	Assets (liabilities), net
		31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	137.959.584	-	-	-	-	137.959.584	Cash
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	-	831.846.950	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	145.241.385	-	-	-	-	145.241.385	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.453.233	-	-	-	-	216.453.233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	89.071.400	138.709.800	117.774.800	254.987.515	2.414.595.889	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	788.135.764	4.588.507	-	-	-	792.724.271	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	1.425.707	1.140.764	-	-	-	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.191.354.016	3.749.804.574	3.340.060.421	2.385.644.965	5.308.017.530	15.974.881.506	Loans
Bunga yang akan diterima	53.930.136	14.405.197	18.002.946	-	-	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)	8.618	-	-	-	-	8.618	Other assets*)
Jumlah aset	3.455.426.793	3.908.648.842	3.475.838.167	2.640.632.480	7.722.613.419	21.203.159.701	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	641.111	867.672	34.439	14.854	-	1.558.076	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	10.174.612.226	2.411.841.644	446.344.768	217.262.872	-	13.250.061.510	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.994.407.044	316.225.000	20.440.000	17.200.000	-	2.348.272.044	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.427.964	1.147.215	-	-	-	2.575.179	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	71.524.603	32.815.421	7.255.324	4.459.996	28.525.145	144.580.489	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	12.242.612.948	2.762.896.952	474.074.531	238.937.722	28.525.145	15.747.047.298	Total liabilities
Aset (liabilitas), bersih	(8.787.186.155)	1.145.751.890	3.001.763.636	2.401.694.758	7.694.088.274	5.456.112.403	Assets (liabilities), net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

	31 Desember 2025/ 31 December 2025					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	372.888	252.801	958.499	1.660	-	1.585.848	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	9.973.849.133	1.649.862.286	117.252.299	141.593.521	-	11.882.557.239	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.774.688.933	21.750.000	4.000.000	20.200.000	-	1.820.638.933	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	680.952.785	-	-	-	-	680.952.785	Liabilities of securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas spot dan derivatif	3.306.960	-	3.463.056	-	-	6.770.016	Spot and derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	5.656.045	-	-	-	-	5.656.045	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.841.660	-	-	1.334.000.000	1.335.841.660	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	24.301.754	28.987.927	5.172.212	12.416.495	19.896.909	90.775.297	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	12.463.128.498	1.702.694.674	130.846.066	174.211.676	1.353.896.909	15.824.777.823	Total liabilities

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	641.111	867.672	34.439	14.854	-	1.558.076	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	10.218.711.128	2.411.841.644	446.344.768	217.262.872	-	13.294.160.412	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.999.393.649	316.225.000	20.440.000	17.200.000	-	2.353.258.649	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.427.964	1.147.215	-	-	-	2.575.179	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain*)	22.439.096	32.815.421	7.255.324	4.459.996	28.525.145	95.494.982	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	12.242.612.948	2.762.896.952	474.074.531	238.937.722	28.525.145	15.747.047.298	Total liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	USD 17.500	291.813	USD 15.800	254.301	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 7.100.000	118.392.500	USD 3.300.000	53.113.500	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 16.184.551	269.877.393	USD 8.943.084	143.938.932	Current accounts with other banks
	EUR 30.109	589.269	EUR 12.864	215.568	
	CNY 170.023	405.457	CNY 188.987	416.714	
	SGD 25.909	335.915	SGD 10.930	129.458	
	AUD 14.693	163.856	AUD 13.754	137.725	
	THB 106.921	56.582	THB 252.543	118.642	
	JPY 339.700	36.178	JPY -	-	
	HKD 13.753	29.463	HKD 21.676	44.937	
Tagihan akseptasi	USD 128.900	2.149.408	USD 44.700	719.447	Acceptance receivables
	CNY -	-	CNY 194.000	427.768	
Kredit yang diberikan	USD 170.412.817	2.841.633.731	USD 110.579.884	1.779.783.224	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 622.101	10.373.531	USD 484.701	7.801.263	Interest receivable
Jumlah aset		3.244.335.096		1.987.101.479	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	USD 209	3.491	USD 3.067	49.365	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 178.235.801	2.972.081.972	USD 70.415.143	1.133.331.739	Deposits from customers
	THB 350	185	THB -	-	
	CNY 21.836	52.073	CNY 237.089	522.779	
Simpanan dari bank lain	USD 15.000.000	250.125.000	USD 48.000.000	772.560.000	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD 128.900	2.149.408	USD 44.700	719.447	Acceptance liabilities
	CNY -	-	CNY 194.000	427.768	
Utang pajak	USD 159.368	2.657.469	USD 54.313	874.173	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	USD 80.000.000	1.334.000.000	USD -	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD 1.130.782	18.855.801	USD 640.802	10.313.706	Other liabilities
	CNY 1	1	CNY 6	14	
Jumlah liabilitas		4.579.925.400		1.918.798.991	Total liabilities
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing, bersih		(1.335.590.304)		68.302.488	Foreign currency Denominated assets (liabilities), net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	136.556.760	136.556.760	137.959.584	137.959.584	Cash
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	1.038.829.781	1.038.829.781	831.846.950	831.846.950	Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts with
bank lain	271.530.781	271.530.781	145.241.385	145.241.385	other banks
Penempatan pada Bank					Placements with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	99.940.027	99.940.027	216.453.233	216.453.233	and other banks
Efek-efek	1.811.955.263	1.811.955.263	3.015.139.404	3.015.139.404	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan					Securities sold under
janji dibeli kembali	681.119.900	681.119.900	-	-	agreements to repurchase
Efek-efek yang dibeli dengan					Securities purchased under
janji dijual kembali	-	-	792.724.271	792.724.271	agreements to resell
Tagihan spot dan derivatif	5.007.266	5.007.266	-	-	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	5.655.339	5.655.339	2.566.471	2.566.471	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	17.020.501.557	17.020.501.557	15.974.881.506	15.974.881.506	Loans
Bunga yang akan diterima	87.306.513	87.306.513	86.338.279	86.338.279	Interest receivables
Aset lain-lain*)	7.919	7.919	8.618	8.618	Other assets*)
Jumlah	21.158.411.106	21.158.411.106	21.203.159.701	21.203.159.701	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	1.585.848	1.585.848	1.558.076	1.558.076	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	11.849.989.304	11.849.989.304	13.250.061.510	13.250.061.510	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.819.056.531	1.819.056.531	2.348.272.044	2.348.272.044	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang					Liabilities of securities sold
dijual dengan janji dibeli					under agreements to
kembali	680.952.785	680.952.785	-	-	repurchase
Liabilitas spot dan derivatif	6.770.016	6.770.016	-	-	Spot and derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	5.656.045	5.656.045	2.575.179	2.575.179	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	1.334.000.000	1.334.000.000	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	126.767.294	126.767.294	144.580.489	144.580.489	Other liabilities**)
Jumlah	15.824.777.823	15.824.777.823	15.747.047.298	15.747.047.298	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

31 Desember 2025/ 31 December 2025					
Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	1.753.220.169	1.753.220.169	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	17.020.501.557	-	16.297.306.539	723.195.018	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through OCI
Efek-efek	58.735.094	58.735.094	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	681.119.900	681.119.900	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
31 Desember 2024/ 31 December 2024					
Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.074.746.900	2.074.746.900	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	792.724.271	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	15.974.881.506	-	10.307.063.510	5.667.817.996	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through OCI
Efek-efek	940.392.504	940.392.504	-	-	Marketable securities

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 4 Februari 2026 dan 3 Januari 2025.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

Pada bulan Oktober 2024, Bank menyelenggarakan Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

Pada bulan Desember 2024, Bank menyelenggarakan Asuransi Dana Pesangon yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Equity Life Indonesia.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities (Continued)

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

41. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024, was performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 4 February 2026 and 3 January 2025, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

In October 2024, the Bank has a Post-Employment Compensation Fund Management Program, which is managed and administrated by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

In December 2024, the Bank organized Severance Fund which is managed and administered by PT Equity Life Indonesia.

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

41. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	52.764.806	53.177.441	Beginning balance
Biaya jasa kini	11.215.606	9.599.304	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(7.555.243)	Past service cost
Beban bunga	3.610.664	2.945.090	Interest cost
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	492.433	1.897.804	Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	3.479.431	9.642.171	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	18.798.134	16.529.126	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi pengalaman	(3.943.017)	4.012.276	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	(1.431.681)	(1.836.864)	Changes in financial assumption
Imbal hasil aset program	20.589	(32.416)	Return on plan assets
Sub-jumlah	(5.354.109)	2.142.996	Sub-total
Iuran program yang dibayarkan	(11.505.907)	(5.600.000)	Contributions paid
Manfaat yang dibayarkan	(450.000)	(3.842.586)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	(3.479.431)	(9.642.171)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	50.773.493	52.764.806	Ending balance

b. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

b. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.635.983	-	Beginning balance
Iuran program yang dibayarkan	11.505.907	5.600.000	Contributions paid
Pembayaran imbalan dari aset program	(12.680.507)	(996.433)	Benefits payment from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	288.671	-	Interest income on program assets
Imbal hasil aset program	(20.588)	32.416	Return on plan assets
Saldo akhir	3.729.466	4.635.983	Ending balance

c. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

c. The movements in the actuarial loss are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	39.667.108	37.524.112	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(5.354.109)	2.142.996	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	34.312.999	39.667.108	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	10,00%	Age until 29 years
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	5,00%	Age 30 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	Age 51 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	8,00%	Annual rate of salary increases
Tingkat diskonto	6,67%	7,13%	Discount rate
Usia normal pensiun	58 tahun/ 58 years old	58 tahun/ 58 years old	Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 15,35 dan 15,56 tahun.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

41. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

The average duration of defined benefits obligation as of 31 December 2025 and 2024 is 15.35 and 15.56 years, respectively.

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

2025				
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 4 tahun/ 1-4 years	5 - 10 tahun/ 5 - 10 years	> 10 tahun/ > 10 years	Jumlah/ Total
1.872.427	13.783.011	65.198.654	609.555.672	690.409.764

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp50.773.493 dan Rp52.764.806 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 25). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp18.748.134 dan Rp16.529.126 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 32).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp50,773,493 and Rp52,764,806 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 25). The related expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp18,748,134 and Rp16,529,126 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Allowances - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 32).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service costs to reasonably possible changes in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2025:

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(892.848)	(609.390)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	1.014.625	8.660.099	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	1.063.988	8.899.983	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(955.473)	(913.719)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan telah diputus bahwa Kasasi Debitur ditolak pada tanggal 22 Juni 2021. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I, gugatan Debitur ditolak. Debitur mengajukan upaya banding, dan ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah. Debitur mengajukan Kasasi dan ditolak. Tanggal 19 November 2024 eks Debitur kembali mengajukan gugatan Perkara No. 241/Pdt.G/2024/PN. Skt dimana Bank sebagai tergugat I. Tanggal 27 Juni 2025 Bank dinyatakan menang atas banding yang di ajukan oleh eks Debitur sesuai dengan putusan banding No. 319/PDT/2025/PT SMG tanggal 29 April 2025. Saat ini eks Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi dan masih dalam proses.
- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank (tetapi jawaban dari Kurator bahwa pembagian boedel pailit kepada para Kreditur akan dilakukan setelah seluruh boedel pailit laku terjual) (Catatan 18).

42. CONTINGENT LIABILITIES

- a. On 6 September 2019, Sugiharto the ex Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where the Bank is the first Defendant and it was decided that the Debtor's Cassation was rejected on 22 June 2021. On 25 August 2020, the ex Debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I, the verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex Debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where the Bank was Defendant I, the Debtor's lawsuit was rejected. The ex Debtor submitted an appeal, which was rejected by the Central Java High Court. The Debtor filed a Cassation and was rejected. On 19 November 2024, the ex Debtor again filed a lawsuit No. 241/Pdt.G/2024/PN. SKT where the Bank is defendant I. On 27 June 2025, the Bank was declared the winner of the appeal filed by the former Debtor in accordance with appeal decision No. 319/PDT/2025/PT SMG on 29 April 2025. Currently, the former Debtor has filed a cassation request and still in process.
- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank (but the answer from the Curator is that the distribution of bankruptcy assets to the Creditors will be made after all the bankruptcy assets are sold) (Note 18).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), tanggal 7 Juni 2023 telah diputuskan Majelis Hakim bahwa perlawanan dari pelawan ditolak. Pelawan mengajukan upaya hukum Banding dan pada tanggal 23 Agustus 2023 Banding ditolak. Saat ini pelawan mengajukan upaya hukum Kasasi dan pada tanggal 13 Juni 2024 telah diputus oleh Majelis Hakim bahwa permohonan Kasasi di tolak.

d. Perkara Perdata nomor 18/Pdt.G/2023 PN Cbn yang terdaftar di PN Cirebon Antara Antony Triady Hartono (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Tergugat I), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon (Tergugat II), Moch. Noefal Daldiri (Tergugat III), Lilik Suwarno (Tergugat IV), Badan Pertanahan Kota Cirebon (Tergugat V), Badan Pertanahan Kabupaten Cirebon (Tergugat VI), proses persidangan telah dilakukan dan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan hasil menolak seluruh gugatan Penggugat.

Atas hasil putusan tersebut Penggugat mengajukan Permohonan Banding ke Mahkamah Agung (Tertanggal 23 Oktober 2023). Berkas Perkara Banding Perdata dari Pengadilan Negeri Kota Cirebon telah dilimpahkan ke Pengadilan Tinggi Bandung dan telah di register dengan nomor perkara 703/PDT/2023/PT.BDG berdasarkan surat Nomor 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 tanggal 22 November 2023 Perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding Perdata. Putusan banding di Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 13 Desember 2023 Nomor 703/PDT/2023/PT.BDG, yaitu menolak seluruh gugatan.

Penggugat mengajukan kasasi melalui pengacara pada tanggal 22 Desember 2023, akta penerimaan memori kasasi tertanggal 5 Januari 2024 dan tanggal 19 September 2024 kasasi ditolak.

e. Tim Kurator PT Gesit Irit (dalam pailit) menggugat PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan Perkara Nomor 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst tanggal 23 Januari 2024 yang terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Putusan Majelis Hakim tanggal 3 Juni 2024 dengan hasil yaitu gugatan penggugat di tolak seluruhnya. Tanggal 13 Juni 2024, Tim Kurator mengajukan Kasasi dan tanggal 9 Oktober 2024 kasasi ditolak.

42. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

c. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Oppositor) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), on 7 June 2023, the Panel of Judges decided that the resistance from the oppositor was rejected. The opponent filed an appeal and on 23 August 2023 the appeal was rejected. Currently the Oppositor is filing a Cassation legal action and on 13 June 2024 the Panel of Judges decided that the cassation request was rejected.

d. Civil case number 18/Pdt.G/2023 PN Cbn registered at Cirebon District Court Between Antony Triady Hartono (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Defendant I), Cirebon State Property and Auction Service Office (KPKNL) (Defendant II), Moch. Noefal Daldiri (Defendant III), Lilik Suwarno (Defendant IV), Cirebon City Land Agency (Defendant V), Cirebon District Land Agency (Defendant VI), the trial process has been carried out on 10 October 2023, with the result of rejecting all of the Plaintiff's claims.

Based on the results of this decision, the Plaintiff submitted an Appeal to the Supreme Court (Dated 23 October 2023). The Civil Appeal Case Files from the Cirebon City District Court have been transferred to the Bandung High Court and have been registered with case number 703/PDT/2023/PT.BDG based on letter Number 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 dated 22 November 2023 Regarding Reception and Registration of Civil Appeal Case Files. Appeal decision at the Bandung High Court dated 13 December 2023 Number 703/PDT/2023/PT.BDG, namely rejecting the entire lawsuit.

The Plaintiff filed a cassation through a lawyer on 22 December 2023, the deed of receipt of the cassation memory was dated 5 January 2024 and on 19 September 2024 cassation was rejected.

e. The Curator Team of PT Gesit Irit (in bankruptcy) sued PT Bank Maspion Indonesia Tbk with Case Number 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst dated 23 January 2024 which was registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Decision of the Panel of Judges on 3 June 2024 resulted in the plaintiff's lawsuit being rejected in its entirety. On 13 June 2024, the Curator Team submitted an appeal and on 9 October 2024 cassation was rejected.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- f. Perkara Perdata Nomor 1349/Pdt.G/2023/PN Sby yang terdaftar di Pengadilan Negeri Surabaya antara PT Alim Investindo (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Tergugat I), Pardi Kendy (Tergugat II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Tergugat III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Turut Tergugat I), Kasikornbank Public Company Limited (Turut Tergugat II), PT Guna Investindo (Turut Tergugat III), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (Turut Tergugat IV), Direktur Jenderal Administrasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Turut Tergugat V), pada tanggal 17 Juli 2025 Penggugat dan Tergugat menandatangani Perjanjian Perdamaian yang berisi kesepakatan penyelesaian perkara/sengketa. Pada tanggal 25 Juli 2025 Penggugat dan Tergugat mengajukan Perjanjian Perdamaian kepada Pengadilan Negeri Surabaya untuk diperiksa oleh Hakim dan mendapatkan putusan. Pada tanggal 1 Agustus 2025 Hakim mengeluarkan Putusan Perdamaian sehingga Perkara dinyatakan selesai dan memiliki kekuatan hukum tetap.
- g. Tanggal 20 Juni 2025 Bank mendapat Perkara Perdata-Nomor: 13/Pdt.Sus-Gugatan Lain Lain/2025/PN.Niaga Sby Jo.Nomor 14/ Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2024/PN.Niaga Sby Jo. Nomor: 93/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga Sby, dimana Tim Kurator Yenny Theresya Sunaryo (Dalam pailit) menggugat Bank (Tergugat I) terkait Bank sebagai kreditur separatis telah melakukan lelang setelah masa insolvensi berakhir tanggal 20 Maret 2025, dalam kenyataannya Bank melakukan lelang di tanggal 19 Maret 2025 yaitu sebelum masa insolvensi berakhir. Bank telah mendapatkan relas panggilan sidang pertama yang akan dilaksanakan 2 Juli 2025. Sampai dengan saat ini masih dalam proses di pengadilan dan menunggu keputusan.
- h. Tanggal 8 April 2025 Bank mendapat Perkara Perdata-Nomor 360/Pdt.G/2025/PN Sby. Gugatan diajukan oleh Judo Rukmono Denny (Penggugat) terhadap eks-debitur Soegiarto Putro Wibowo (Tergugat) dan Bank sebagai turut Tergugat, proses persidangan masih berjalan.
- i. Tanggal 10 Juni 2025 Bank mendapat Perkara Perdata - Nomor: 624/Pdt.G/2025/PN.Sby. Gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh H. Abd Syakur (Penggugat) terhadap eks-debitur Sugi Wijaya (Tergugat) dan Bank sebagai Tergugat II, proses persidangan masih berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

42. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- f. Civil Case Number 1349/Pdt.G/2023/PN Sby registered in Surabaya District Court between PT Alim Investindo (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Defendant I), Pardi Kendy (Defendant II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Defendant III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Co-Defendant I), Kasikornbank Public Company Limited (Co-Defendant II), PT Guna Investindo (Co-Defendant III), Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (Co-Defendant IV), Director General of Legal Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia (Co-Defendant V), on 17 July 2025, the Plaintiff and Defendant signed a Settlement Agreement containing an agreement to settle the case/dispute. On 25 July 2025, the Plaintiff and Defendant submitted the Settlement Agreement to Surabaya District Court for review by the Judge and a decision. On 1 August 2025, the Judge issued a Settlement Decision, thus declaring the case settled and having permanent legal force.
- g. On 20 June 2025, the Bank got Civil Case-Number: 13/Pdt.Sus-Gugatan Lain Lain/2025/PN.Niaga Sby Jo.Number 14/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2024/PN.Niaga Sby Jo. Number: 93/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga Sby, where the Curator Team of Yenny Theresya Sunaryo (In bankruptcy) sued Bank (Defendant I) regarding Bank as a separatist creditor having conducted an auction after the insolvency period ended on 20 March 2025, in reality Bank conducted an auction on 19 March 2025, before the insolvency period ended. Bank has received the first court summons which will be held on 2 July 2025. Until now, the case is still in process in court and awaiting the decision.
- h. On 8 April 2025, the Bank got Civil Case-Number 360/Pdt.G/2025/PN Sby. The lawsuit was filed by Judo Rukmono Denny (Plaintiff) against former debtor Soegiarto Putro Wibowo (Defendant) and the Bank as co-Defendant, the trial process is still ongoing.
- i. On 10 June 2025, the Bank got Civil Case - Number: 624/Pdt.G/2025/ PN.Sby. Lawsuit for unlawful acts filed by H. Abd Syakur (Plaintiff) against former debtor Sugi Wijaya (Defendant) and the Bank as Defendant II, the trial process is still ongoing.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronik dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel* bank.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas *Electronic Channel* bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas *Electronic Channel* Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic *Biller* Bill Receiving Service with *Host to Host* System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt *Biller* service payments from customers through the Bank's channel.
- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptance services through other banks' *Electronic Channel* Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the *Electronic Channel* Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa *tentang* Layanan *Top Up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.
- h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi “*Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service*”. Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.
- i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi *Oracle* dan *Manage Service BI Fast* dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.
- j. Pada tanggal 15 Maret 2024, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan Moody’s Analytics Singapore Pte Ltd mengenai implementasi produk *software* *Moody’s CreditLens* dan aktifitas konsultasi untuk kalibrasi ulang atas model *EDFX* Moody’s.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an *Issuer* and/or *Aquirer*.
- g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding *Gopay Top up Services Through Bank Facilities*. Under the agreement, Bank will facilitate *gopay top up*.
- h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of “*Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service*”. The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.
- i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the *Oracle License and Manage Service BI Fast* from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.
- j. On March 15, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with Moody’s Analytics Singapore Pte Ltd regarding the implementation of *Moody’s CreditLens* software products and consulting activities for recalibration of *Moody’s EDFX* model.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro Wajib Minimum (“GWM”) dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (“PLM”)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (“PADG”) No. 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang Perubahan Keempat atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. (31 Desember 2024: Peraturan Anggota Dewan Gubernur (“PADG”) No. 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah) yang masing-masing sebesar:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
GWM		
Primer	5,30%	6,00%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
Insentif ^{*)}	-3,70%	-3,00%
Rasio Intermediasi		
Makroprudensial	0,00%	0,00%
Penyangga Likuiditas		
Makroprudensial	4,00%	5,00%
Valuta asing		
GWM		
Primer	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

^{*)} Berdasarkan PADG No. 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 3,7% dan 3%.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Minimum Statutory Reserve (“GWM”) and Macroprudential Liquidity Buffer (“PLM”)

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors (“PADG”) No. 31 Year 2025 dated 23 December 2025 concerning the Fourth Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units (31 December 2024: Regulations Member of the Board of Governors (“PADG”) No. 2 Year 2023 dated 1 April 2023 concerning the Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units), which are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Rupiah
GWM			Primary Minimum Statutory Reserves
Primer	5,30%	6,00%	Daily
Harian	0,00%	0,00%	Average
Rata-rata	9,00%	9,00%	Incentive ^{*)}
Insentif ^{*)}	-3,70%	-3,00%	Macroprudential Intermediary Ratio
Rasio Intermediasi			Macroprudential Liquidity Buffer
Makroprudensial	0,00%	0,00%	Foreign currency
Penyangga Likuiditas			Primary Minimum Statutory Reserves
Makroprudensial	4,00%	5,00%	Daily
Valuta asing			Average
GWM			
Primer	4,00%	4,00%	
Harian	2,00%	2,00%	
Rata-rata	2,00%	2,00%	

^{*)} Based on PADG No. 31 Year 2025 dated 23 December 2025, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore on 31 December 2025 and 2024 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 3.7% and 3%, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (“GWM”) dan Rasio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (“PLM”)
(Lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
GWM			Primary Minimum Statutory Reserves
Primer	7,44%	6,31%	Daily
Harian	0,00%	0,00%	Average
Rata-rata	11,14%	9,31%	Incentive ¹⁾
Insentif ¹⁾	-3,70%	-3,00%	Macroprudential Intermediary Ratio
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	24,05%	30,88%	
Valuta asing			Foreign currency
GWM			Primary Minimum Statutory Reserves
Primer	4,26%	4,27%	Daily
Harian	2,00%	2,00%	Average
Rata-rata	2,26%	2,27%	

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

a. Minimum Statutory Reserve (“GWM”) and
Macroprudential Liquidity Buffer (“PLM”)
(Continued)

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third-party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank’s RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank’s RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank’s RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR’s requirement of 14%.

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

b. Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual Kolektif	392.049.742	155.276.639	535.138.914	195.654.910	Individual
Lancar	16.587.433.775	111.889.005	15.220.331.492	208.303.956	Collective
Dalam pengawasan khusus	363.848.343	55.664.659	682.783.885	59.413.919	Current
Kurang lancar	-	-	-	-	Special mention
Diragukan	-	-	-	-	Substandard
Macet	-	-	-	-	Doubtful
Jumlah	<u>17.343.331.860</u>	<u>322.830.303</u>	<u>16.438.254.291</u>	<u>463.372.785</u>	Loss
					Total

c. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.

d. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/ "NPL")

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Jumlah NPL, bersih	236.773.103	339.484.004	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	2,26%	3,26%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL bersih	1,37%	2,07%	Ratio of net NPL

e. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM")

Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar 5,48% dan 8,74%.

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

b. Loans by collectability

c. Legal Lending Limits ("LLL")

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

d. Non-Performing Loans ("NPL")

e. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME")

Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 December 2025 and 2024 were 5.48% and 8.74%, respectively.

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR")

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM") (Lanjutan)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Modal			
Tier I	6.182.307.662	6.240.084.339	Capital Tier I
Tier II	163.594.685	150.402.088	Tier II
Jumlah modal	<u>6.345.902.347</u>	<u>6.390.486.427</u>	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	13.087.574.770	14.119.691.020	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	52.994.250	41.034.000	Risk weighted assets for market risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	728.444.630	522.175.000	Risk weighted assets for operating risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	<u>13.869.013.650</u>	<u>14.682.900.020</u>	Total risk weighted asset
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,00%	9,00%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk risk profile

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (Continued)

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 31 December 2025 and 2024 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

**f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM") (Lanjutan)**

KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			Allocation of minimum capital adequacy ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	7,82%	7,98%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	1,18%	1,02%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	44,58%	42,50%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio KPMM tier 1	44,58%	42,50%	Minimum CAR tier 1
Rasio KPMM tier 2	1,18%	1,02%	Minimum CAR tier 2
Jumlah rasio	45,76%	43,52%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	36,76%	34,50%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	Percentage of buffer required by Bank Capital Conservation Buffer

g. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didominasi dalam setiap mata uang asing.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (Continued)

CAR as of 31 December 2025 and 2024 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows: (Continued)

g. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)**

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

g. Posisi Devisa Neto (Lanjutan)

g. Net Open Position (Continued)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/ 31 December 2025					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
Mata uang					Currencies
Dolar Amerika Serikat	4.968.836.109	4.967.412.321	1.423.788	1.423.788	United States Dollar
Euro Eropa	390.011	-	390.011	390.011	European Euro
Dolar Australia	163.789	-	163.789	163.789	Australian Dollar
Yuan China	405.249	-	405.249	405.249	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	29.445	-	29.445	29.445	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	335.733	-	335.733	335.733	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.156	-	36.156	36.156	Japanese Yen
Baht Thailand	56.576	-	56.576	56.576	Thailand Baht
Jumlah	4.970.253.068	4.967.412.321	2.840.747	2.840.747	Total
Jumlah modal				6.345.902.347	Total capital
Rasio Posisi Devisa Neto				0,04%	NOP as a percentage of capital

31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
Mata uang					Currencies
Dolar Amerika Serikat	1.952.880.910	1.919.741.757	33.139.153	33.139.153	United States Dollar
Euro Eropa	212.101	-	212.101	212.101	European Euro
Dolar Australia	137.662	-	137.662	137.662	Australian Dollar
Yuan China	841.254	427.768	413.486	413.486	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	44.916	-	44.916	44.916	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	129.400	-	129.400	129.400	Singapore Dollar
Baht Thailand	118.589	-	118.589	118.589	Thailand Baht
Jumlah	1.954.364.832	1.920.169.525	34.195.307	34.195.307	Total
Jumlah modal				6.390.486.427	Total capital
Rasio Posisi Devisa Neto				0,54%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 31 December 2025 and 2024, based on the total capital as of 30 November 2025 and 2024 are as follows:

Jumlah modal 30 November 2025	6.362.134.417	Total capital - 30 November 2025
Rasio PDN	0,04%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2024	6.634.969.038	Total capital - 30 November 2024
Rasio PDN	0,52%	NOP Ratios

h. Manajemen risiko

h. Risk management

Risiko hukum

Legal risk

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko hukum (Lanjutan)

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya *tingkat* kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengelolaan *risiko* reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management (Continued)

Legal risk (Continued)

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	45,76%	43,52%	Capital adequacy ratio (CAR)
NPL bruto	2,26%	3,26%	NPL gross
NPL bersih	1,37%	2,07%	NPL net
Giro wajib minimum (Rupiah)	7,44%	6,31%	Minimum statutory reserve (Rupiah)
Giro wajib minimum (valuta asing)	4,26%	4,27%	Minimum statutory reserve (foreign currency)
Rasio intermediasi makroprudensial	0,00%	0,00%	Macroprudential intermediary ratio
Penyangga likuiditas makroprudensial	24,05%	30,88%	Macroprudential liquidity reserve
Posisi devisa neto (PDN)	0,04%	0,54%	Net open position

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

i. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 3,50% dan 4,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp36.652.350 dan Rp29.683.616 (Catatan 30).

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management (Continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

i. Government Guarantee of Obligations of Private Banks

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 December 2025 and 2024, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.50% and 4.25%, respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp36,652,350 and Rp29,683,616, respectively (Note 30).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Bank melakukan reklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024				Statement of financial position as of 31 December 2024
ASET				ASSETS
Beban dibayar di muka	38.282.135	(18.826.184)	19.455.951	Prepaid expenses
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	113.000.000	6.694.076	119.694.076	Related parties
Pihak ketiga	16.325.254.291	(6.694.076)	16.318.560.215	Third parties
Bunga yang akan diterima				Interest receivables
Pihak berelasi	-	832.961	832.961	Related parties
Pihak ketiga	86.390.328	(832.961)	85.557.367	Third parties
Aset lain-lain	549.620.585	18.826.184	568.446.769	Other assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak berelasi	-	3.307.980	3.307.980	Related parties
Pihak ketiga	222.653.405	(3.307.980)	219.345.425	Third parties
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024				Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024
Umum dan administrasi				General and administrative
Pemeliharaan dan perbaikan	14.260.177	(5.124.182)	9.135.995	Maintenance and service
Penyusutan aset hak guna	9.164.421	5.124.182	14.288.603	Depreciation of right-of-use assets

46. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas arus kas terkait aktivitas investasi non-kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laporan arus kas ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			Statement of cash flow CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Reklasifikasi aset tetap ke aset lain-lain - properti terbengkalai	22.702.322	-	Reclassification of fixed assets to other assets - abandoned property
Reklasifikasi aset tetap ke aset lain-lain - aset hak guna	-	6.733.903	Reclassification of fixed assets to other assets - right-of-use assets

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

Sebagaimana telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya, pada tanggal 9 November 2024, Bank mendeteksi adanya malfungsi internal pada layanan BI-Fast yang menyebabkan terganggunya layanan dan menimbulkan kerugian bagi Bank (Catatan 33). Pada tahun 2025, seluruh proses investigasi dan perbaikan atas kejadian tersebut telah diselesaikan, termasuk penguatan pengendalian internal dan peningkatan sistem keamanan siber. Manajemen telah memastikan bahwa seluruh dampak keuangan telah diakui secara memadai pada periode sebelumnya dan tidak terdapat kewajiban maupun eksposur material. Bank tetap melakukan pemantauan dan peningkatan berkelanjutan atas sistem teknologi informasi sebagai bagian dari manajemen risiko operasional. Tidak terdapat dampak terhadap dana nasabah atas kejadian tersebut.

45. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank reclassified accounts in the statement of financial position as of 31 December 2024 as follows:

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary cash flow information on non-cash investing activities as follow:

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

As disclosed in the previous year's financial report, on 9 November 2024, the Bank detected an internal malfunction in the BI-Fast service, which disrupted services and resulted in losses for the Bank (Note 33). In 2025, all investigations and remediation processes for the incident were completed, including strengthening internal controls and enhancing the cybersecurity system. Management has ensured that all financial impacts have been adequately recognized in the previous period and that there are no material liabilities or exposures. The Bank continues to monitor and continuously improve its information technology system as part of operational risk management. There was no impact on customer funds due to the incident.

Ekshibit E/135

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/135

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Februari 2026.

48. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 27 February 2026.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00051/2.1068/AU.1/07/0117-5/1/II/2026

No. : 00051/2.1068/AU.1/07/0117-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a**

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank"), which is comprised of the statements of financial position as of 31 December 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank as of 31 December 2025, and their financial performance and cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph in our report. We are independent to the Bank based on the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling aspek signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 13, Kredit yang diberikan, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp322.830.303 ribu.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 109: “Instrumen Keuangan”, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 21, Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Elemen kunci dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas masa depan (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan

Key audit matters

Key audit matters are those which, in our professional judgment, are the most significant aspects in our audit of the financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Expected credit lossess (“ECL”) - allowance for impairment losses of loans

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated future cash flows.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

As described in Note 13, Loans, based on financial statements as of date 31 December 2025, the allowance for impairment losses on loans provided of the Bank was Rp322,830,303 thousand.

The allowance for impairment losses of loans was determined by Bank based on ECL framework under SFAS 109: “Financial Instruments”, as described in Note 21, Identification and measurement of impairment losses.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated future cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*

Hal audit utama (Lanjutan)Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), *exposure at default* (EAD), *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, dan menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi dan estimasi. Selain itu, kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai jumlahnya signifikan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 (PSAK 109), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Persetujuan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan; dan
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses reviu dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, reviu kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Key audit matters (Continued)Expected credit losses (“ECL”) - allowance for impairment losses of loans (Continued)

- *Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).*

In determining the ECL, the Bank adopted complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgement in determining assumptions and estimates. In addition, the loans and the allowance for impairment losses are significant to the financial statements. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How audit handles key audit matters

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 109 (PSAK 109), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- *Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;*
- *Approval of the ECL results, including post model adjustments/management overlay applied; and*
- *Review and approval process for the results of the impairment model; and*
- *Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.*

Hal audit utama (Lanjutan)

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model KKE dibandingkan dengan persyaratan PSAK 109;
- Pengujian asumsi kunci dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;
- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model KKE terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model KKE melalui penghitungan ulang yang independen;
- Menilai asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Bank.

Key audit matters (Continued)

Our works on allowance of loans impairment losses includes:

- *Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 109;*
- *Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;*
- *Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;*
- *Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;*
- *Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;*
- *Assessing the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculation.*
- *For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and*
- *Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance's of financial statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing of the financial statements, the Management are responsible for assessing the Bank's ability to maintain its business continuity, disclosing, in accordance with the conditions, matters relating to business continuity, and using the going concern accounting basis, unless the Management has the intention to liquidate the Bank or terminate the business. operation, or have no realistic alternative but to carry it out.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Standards of Auditing will always detect material misstatements when they exist. Misstatements may be due to fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to influence the economic decisions taken by users based on the financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, as fraud may involve collusion, forgery, omission, misstatement, or neglect of internal control.*

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditors' report to the relevant disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to be unable to continue as a going concern.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, and other matters that we reasonably deem to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements (Continued)

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

27 Februari 2026 / 27 February 2026

